

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**



**PELATIHAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG BAGI SISWA/
YAYASAN PRIMA UNGGUL DI JAKARTA TIMUR.**

Disusun Oleh:

Ketua Tim:

Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA (0314056202/10188042)

Anggota Tim:

Michelle Yohanata (125220097)

Vannessa Maria Vianney (125220223)

**PRODI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Pelatihan Akuntansi Perusahaan Dagang Bagi Siswa/I Yayasan Prima Unggul di Jakarta Timur
2. Nama Mitra Program : Yayasan Prima Unggul
3. Skema PKM : Reguler
4. Ketua Peneliti:
 - a. Nama Lengkap : Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA
 - b. NIDN : 0314056202/10188042
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor 300
 - d. Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
 - e. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan dan Audit
 - f. Alamat Kantor : FE Untar Blok A lt.13
 - g. Telepon / Faks : 5655536
 - h. Email : vidyarton@fe.untar.ac.id
5. Anggota Tim PKM Mahasiswa: 2 (dua) orang
 - a. Nama Anggota / mahasiswa : Michelle Yohanata (NIM: 125220097)
 - b. Nama Anggota / mahasiswa : Vannessa Maria V (NIM: 125220223)
6. Lokasi Kegiatan / Mitra:
 - a. Wilayah Mitra : Jl.Pulomas Barat I No.37
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Timur
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi Mitra : 14 Km
7. a.Luaran Wajib : Jurnal
b.Luaran Tambahan : HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode II (Juli – Desember)
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 8.000.000,-

Jakarta, 31 Desember 2024

Menyetujui,
Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.S1
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030

Ketua Pelaksana



Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA
NIDN/NIK : 0314056202/ 10188042

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	1
Halaman Pengesahan	2
Daftar Isi	3
Ringkasan	5
Bab I Pendahuluan	6
1.1 Analisis Situasi	6
1.2 Permasalahan Mitra dan Tujuan Kegiatan	6
1.3 Uraikan Hasil Penelitian dan PKM Terkait	7
1.4 Uraikan Keterkaitan Topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar	
1.5 Pengertian Perusahaan Dagang	7
1.6 KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAGANG	8
1.7 SISTEM PENCATATAN PERSEDIAAN	8
1.8 SISTEM PENCATATAN TRANSAKSI	11
1.9 PENCATATAN TRANSAKSI BIAYA PENGIRIMAN	13
1.10 JURNAL KHUSUS	16
1.11 LATIHAN TRANSAKSI PENJUALAN DENGAN SISTEM PENCATATAN PERPETUAL DAN PERIODIK	17
1.12 LATIHAN TRANSAKSI PEMBELIAN DENGAN SISTEM PENCATATAN PERPETUAL DAN PERIODIK	19
1.13 Kondisi di Yayasan Prima Unggul	22
Bab II Solusi Permasalahan dan Luaran	23
2.1 Solusi	26
2.2 Luaran Kegiatan PKM	26
Bab III Metode Pelaksanaan	26
3.1 Langkah – Langkah/Tahapan Pelaksanaan	27
3.2 Partisipasi Mitra	27
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim	27
Bab IV Hasil dan Luaran yang Dicapai	27

4.1 Hasil Kegiatan PKM	29
4.2 Luaran Kegiatan PKM	29
Bab V Kesimpulan dan Saran	33
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran	34
Daftar Pustaka	34
Lampiran 1 Materi Penyuluhan	35
Lampiran 2 Foto – Foto Kegiatan PKM	36
Lampiran 3 Luaran Wajib SERINA	203
Lampiran 4 Luaran Tambahan Poster dan HKI	212
	222

RINGKASAN

Para siswa yang bernaung dalam Yayasan Prima Unggul dididik dan diarahkan untuk menjadi pribadi mandiri dan berwawasan luas untuk dapat menjadi *entrepreneur*. Wawasan yang lebih luas perlu disampaikan agar mereka termotivasi untuk menyongsong masa depannya selepas sekolah formal.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan ini tentang akuntansi untuk perusahaan dagang. Materi ini akan sangat bermanfaat bagi para siswa untuk pemahaman dasar akuntansi. Diharapkan, kelak mereka akan terbiasa mengatur dan membuat laporan kinerja dan usahanya.

Rencana kegiatan penyuluhan akan diadakan secara daring pada bulan November 2024. Pelaksanaan akan dimulai dengan salam pembuka dilanjutkan dengan pembagian modul penyuluhan. Penyuluhan ini ditujukan kepada siswa/siswi Yayasan Prima Unggul tingkat SMA/ sederajat melalui tutorial materi dan pengenalan dengan contoh-contoh.

Kata Kunci: Akuntansi perusahaan dagang, entrepreneur, YPU

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Yayasan Prima Unggul di Jakarta Timur adalah organisasi non profit yang membangun sebuah model pendidikan bagi anak-anak panti selama berada di panti asuhan. Pertama, mengubah pola pikir mereka. Kedua, membentuk karakter mereka. Dan ketiga, melatih mereka untuk berwirausaha. Untuk mencapai hal tersebut, Yayasan Prima Unggul menerapkan kurikulum nasional dan kewirausahaan.

Yayasan Prima Unggul mengikuti standar kurikulum 2013 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dalam kurikulum tersebut tercantum salah satu mata pelajarannya adalah Ekonomi.

Dalam mata pelajaran ekonomi yang diberikan selama 1 semester tersebut mencakup pengetahuan tentang ekonomi umum dan akuntansi. Materi pengenalan tentang Akuntansi dirasakan perlu diperluas untuk memberi wawasan yang lebih dalam bagi para siswa yang tertarik di bidang akuntansi. Hal ini berkaitan erat dengan minat para siswa untuk studi lanjut maupun dalam menyiapkan masa depan mereka setelah lulus dari SMA.

Pengenalan tentang dunia akuntansi dan juga perpajakan menjadi nilai tambah kepercayaan diri para siswa ketika akan melanjutkan ke jenjang pendidikan di universitas pada fakultas ekonomi khususnya program studi akuntansi. Untuk itulah kegiatan pelatihan ini diadakan bagi para siswa kelas X sampai dengan kelas XII yang berminat.

1.2. Permasalahan Mitra dan Tujuan Kegiatan

Siswa/i belum memiliki pengetahuan mengenai perusahaan dagang sehingga mereka mungkin kesulitan dalam memahami laporan keuangan perusahaan dagang atau kesulitan untuk membuat jurnal pembelian, penjualan, dan jurnal terkait lainnya di perusahaan dagang. Masalah ini bisa muncul dikarenakan konsep akuntansi perusahaan dagang tidak mudah untuk dipahami. Adapula istilah atau terminologi baru yang mungkin masih terasa asing bagi siswa/i, seperti debit dan kredit, perpetual dan periodik, atau Freight-Out.

Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah Yayasan Prima Unggul di Jakarta Timur. Yayasan Prima Unggul adalah organisasi non profit yang membangun sebuah model pendidikan bagi anak-anak panti selama berada di panti asuhan. Lokasi Yayasan Prima Unggul ada di Jl. Pulo Mas Barat I No.37, RT.4/RW.13, Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13210.

Tujuan dilakukannya PKM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa/i yang berada di Yayasan Prima Unggul terhadap konsep akuntansi dalam perusahaan dagang. Ilmu ini dapat memberikan gambaran bagi siswa/i yang berminat untuk melanjutkan pendidikan mereka universitas pada fakultas ekonomi khususnya pada program studi akuntansi.

1.3. Uraikan Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Siswa/i dididik jadi wirausahawan, untuk itu mereka perlu pengetahuan mengenai perusahaan dagang. Siswa/i yang masih muda cenderung lebih kreatif, mandiri, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk berwirausaha. Apabila siswa/i berniat untuk menjadi wirausahawan, mereka dapat terus berinovasi sehingga menghasilkan produk maupun jasa yang berkualitas. Produk dan jasa tersebut dapat dijual, memberikan kontribusi yang positif terhadap perekonomian.

PKM yang dilaksanakan memberikan pembekalan mengenai perusahaan dagang. Siswa/i jadi lebih memahami tentang perusahaan dagang, baik dalam konsep maupun jurnal akuntansi. Jadi, bagi mereka yang ingin berdagang, dapat mengimplementasikan konsep akuntansi tersebut.

1.4. Uraikan keterkaitan topik dengan peta jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar

Pengabdian terhadap masyarakat (PKM) merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh Universitas Tarumanagara untuk memberikan kembali pada masyarakat. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap lingkungan masyarakat. Kegiatan PKM yang akan kami laksanakan tentu sejalan dengan visi misi PKM UNTAR. Kami memiliki tujuan untuk memajukan Mitra kami Yayasan Prima Unggul, dengan mentransfer ilmu yang telah kami dapatkan dari UNTAR. Perlu diketahui, siswa Yayasan

Prima Unggul dididik menjadi wirausahawan. Oleh karena itu, memerlukan pengetahuan mendalam tentang Perusahaan dagang, terutama sisi akuntansinya. Dengan transfer ilmu tersebut, akan mendorong terciptanya wirausahawan-wirausahawan kompeten.

Tim PKM terdiri dari Dosen Universitas Tarumanagara program studi akuntansi dan mahasiswa Universitas Tarumanagara program studi akuntansi. Dengan keahlian akuntansi, kami siap memberikan kontribusi bagi masyarakat. Hal tersebut tentu memberikan kontribusi untuk memajukan Indonesia secara tidak langsung. Inilah kesamaan kami dengan tujuan PKM UNTAR, untuk memajukan Indonesia.

1.5. PENGERTIAN PERUSAHAAN DAGANG

Perusahaan Dagang ialah perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha utama yaitu membeli barang dari pihak lain/pemasok dan menjualnya kembali, tanpa mengubah wujud fisik atau sifat barang tersebut kepada pihak lain/konsumen, dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Barang dagangan adalah barang yang dibeli perusahaan untuk dijual kembali.

1.6. KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAGANG

Adapun karakteristik dari perusahaan dagang adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan utama melakukan pembelian dan penjualan barang dagangan
- 2) Pendapatan berasal dari hasil penjualan barang dagangan
- 3) Terdapat perhitungan harga pokok penjualan untuk menentukan laba atau rugi
- 4) Beban operasional terdiri atas beban penjualan dan beban administrasi umum

Transaksi ekonomi yang menjadi ciri perusahaan dagang sebagai berikut:

1. Transaksi pembelian barang dagangan

Transaksi pembelian barang dagangan adalah membeli barang dagangan baik secara tunai maupun secara kredit. Jika pembeliannya secara kredit maka akan menimbulkan utang dagang.

2. Transaksi retur pembelian dan pengurangan harga

Transaksi retur pembelian dan pengurangan harga adalah mengembalikan seluruh atau sebagian barang yang telah dibeli kepada penjual karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.

3. Potongan pembelian

Potongan pembelian adalah potongan yang diterima pembeli karena melunasi utang dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam syarat pembayaran.

4. Beban angkut pembelian

Beban angkut pembelian adalah biaya angkut yang ditanggung oleh pembeli.

5. Transaksi penjualan barang dagangan

Transaksi penjualan barang dagangan adalah menjual barang dagang baik secara tunai maupun kredit. Jika penjualannya secara kredit maka akan menimbulkan piutang dagang.

6. Retur penjualan dan pengurangan harga

Retur penjualan dan pengurangan harga adalah menerima kembali dari pembeli sebagian barang yang telah dijual, karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.

7. Potongan penjualan

Potongan penjualan adalah potongan yang diberikan oleh penjual karena pelunasan piutang dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam syarat pembayaran.

8. Beban angkut penjualan

Beban angkut penjualan adalah beban angkut untuk mengirim barang yang ditanggung oleh penjual.

9. Pembayaran utang

Pembayaran utang adalah melunasi kewajiban atas pembelian barang dagangan secara kredit.

10. Penerimaan piutang

Penerimaan piutang adalah menerima pelunasan piutang atas penjualan secara kredit.

11. Persediaan barang dagang

Barang dagang yang dibeli untuk dijual kembali ada kalanya selama periode tertentu belum seluruhnya terjual sehingga pada akhir periode tertentu masih terdapat sisa barang dagangan. Sisa barang dagang yang belum terjual ini setelah dihitung nilainya akan dicatat pada akun persediaan barang dagang.

Syarat Pembayaran dan Penyerahan Barang, terdiri dari:

1. Syarat Pembayaran

Syarat pembayaran yang biasanya berlaku dalam transaksi jual beli antara lain sebagai berikut:

- a. Pembayaran tunai atau *on cash*, artinya pembayaran dilakukan pada saat terjadinya penyerahan barang dagangan dari penjual kepada pembeli atau pada saat terjadinya transaksi jual beli.
- b. Pembayaran kredit atau *on account*, artinya pembayaran dilakukan selang beberapa waktu setelah penyerahan barang dari penjual kepada pembeli. Jangka waktu pembayaran (saat jatuh tempo) biasanya dicantumkan dalam faktur atau bukti transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan. Syarat-syarat pembayaran yang tercantum dalam faktur antara lain adalah sebagai berikut:
 - ❖ Syarat n/30 artinya pembeli harus melunasi harga barang paling lambat 30 hari setelah tanggal transaksi.
 - ❖ Syarat 2/10 n/30 artinya pembeli akan mendapatkan potongan sebesar 2% apabila ia melunasi harga barang paling lambat 10 hari setelah tanggal transaksi dan pembeli harus melunasi harga barang dalam kurun waktu 30 hari setelah tanggal transaksi tanpa mendapatkan potongan.

2. Syarat Penyerahan Barang

Syarat penyerahan barang merupakan kesepakatan antara pihak penjual dan pihak pembeli yang berhubungan dengan tempat barang yang akan diserahkan terimakan setelah terjadi kecocokan atau kesesuaian mengenai harga. Jadi syarat penyerahan adalah perjanjian antara kedua belah pihak mengenai siapa yang akan menanggung biaya pengiriman barang dari gudang penjual sampai ke gudang pembeli.

Beberapa syarat penyerahan yang biasanya terjadi dalam jual beli barang yaitu sebagai berikut:

a. *FOB Destination Point (Free on Board Destination Point)*

FOB destination point (frangko gudang pembeli) yaitu biaya angkut barang dimulai dari gudang penjual sampai gudang pembeli ditanggung oleh pihak penjual. Hak kepemilikan barang masih di tangan penjual sampai barang sampai ke tangan pembeli.

b. *FOB Destination Point (Free on Board Shipping Point)*

FOB Shipping Point (frangko gudang penjual) berarti biaya angkut barang dimulai dari gudang penjual sampai gudang pembeli ditanggung oleh pihak pembeli. Hak kepemilikan barang sejak keluar dari gudang penjual sudah menjadi hak pembeli

1.7. SISTEM PENCATATAN PERSEDIAAN

Sistem pencatatan Persediaan Barang Dagang ada dua yaitu sistem pencatatan perpetual dan sistem pencatatan periodik.

a. Sistem pencatatan perpetual

Sistem pencatatan perpetual merupakan sistem pencatatan dimana setiap Pembelian dan Penjualan barang dagang dicatat ke dalam akun Persediaan Barang Dagang. Seluruh transaksi yang mempengaruhi Persediaan Barang Dagang, seperti Retur Dan Potongan Pembelian serta Diskon Pembelian, akan mengurangi Persediaan Barang Dagang sedangkan Ongkos Angkut Masuk akan menambah Persediaan Barang Dagang. Perusahaan mencatat pendapatan serta menghitung dan mencatat Harga Pokok Penjualan setiap kali terjadi transaksi Penjualan.

Hal ini mengakibatkan nilai persediaan selalu dapat langsung diketahui yaitu dengan melihat saldo buku besar akun Persediaan Barang Dagang. Sistem pencatatan perpetual banyak digunakan oleh perusahaan yang menjual barang dagang dengan nilai per unit yang tinggi (mahal), seperti mobil, furnitur/perabotan/ peralatan rumah tangga, dan komputer.

b. Sistem pencatatan periodik

Sistem pencatatan periodik merupakan sistem pencatatan dimana setiap pembelian barang dagang dicatat ke dalam akun Pembelian dan setiap penjualan barang dagang dicatat ke dalam akun Penjualan. Perusahaan tidak mencatat secara rinci harga pokok dari persediaan barang dagang yang dimiliki. Pembelian, Retur Dan Potongan Pembelian, Diskon Pembelian, dan Ongkos Angkut Masuk dicatat Perusahaan setiap kali terjadi transaksi ke akunnya masing-masing. Perhitungan dan pencatatan Harga Pokok Penjualan baru dilakukan pada akhir periode akuntansi. Nilai akhir Persediaan Barang Dagang akan diketahui pada akhir periode akuntansi dengan cara melakukan perhitungan fisik (*stock opname/inventory taking*) terhadap jenis dan jumlah barang yang tersedia pada tanggal tersebut.

Sistem pencatatan periodik banyak digunakan oleh perusahaan yang menjual barang dagang dengan nilai per unit yang relative tidak terlalu tinggi (murah) atau perusahaan kecil dimana pemiliknya dapat mengendalikan persediaan dengan pemeriksaan visual, seperti toko tenun dan restoran. Pada akhir periode, perusahaan melakukan perhitungan atas jumlah fisik persediaan yang ada di gudang. Dari perhitungan ini akan dapat diketahui jumlah unit barang yang ada di gudang (belum terjual) pada akhir periode. Jumlah unit ini kemudian dikalikan dengan harga pokok barang yang bersangkutan, sehingga dapat diketahui harga pokok persediaan yang ada pada akhir periode. Melalui perhitungan fisik ini harus dimasukkan kedalam pembukuan perusahaan, agar pembukuan dapat memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode. Proses untuk memasukkan data persediaan akhir ke dalam pembukuan dapat dilakukan dengan membuat jurnal penyesuaian. Dengan jurnal penyesuaian ini akan dapat memberikan informasi mengenai persediaan akhir sekaligus juga Harga Pokok Penjualan selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan menentukan Harga Pokok Penjualan hanya pada akhir periode akuntansi, dengan cara:

Persediaan Barang Dagang Awal		xx
Pembelian Kotor	xx	
Retur dan Potongan Pembelian	(xx)	
Diskon Pembelian	<u>(xx)</u>	

Pembelian Bersih	xx	
Ongkos Angkut Masuk	<u>xx</u>	
Harga Pokok Pembelian		<u>xx</u>
Persediaan yang tersedia untuk dijual		xx
Persediaan Barang Dagang Akhir		<u>(xx)</u>
Harga Pokok Penjualan		xx

1.8. SISTEM PENCATATAN TRANSAKSI

Jika perusahaan menggunakan sistem pencatatan perpetual:

Contoh Jurnal Penjualan dan jurnal lain yang terkait

1. Jurnal saat penjualan secara tunai

Dr. Kas	xxx	
Cr. Penjualan		xxx
Dr. Harga Pokok Penjualan	xxx	
Cr. Persediaan Barang Dagang		xxx

2. Jurnal saat penjualan secara kredit dengan syarat 2/10, n/30

Dr. Piutang usaha	xxx	
Cr. Penjualan		xxx
Dr. Harga Pokok Penjualan	xxx	
Cr. Persediaan Barang Dagang		xxx

3. Jurnal saat melakukan retur penjualan secara tunai

Dr. Retur dan Potongan Penjualan	xxx	
Cr. Kas		xxx
Dr. Persediaan Barang Dagang	xxx	
Cr. Harga Pokok Penjualan		xxx

4. Jurnal saat melakukan retur penjualan secara kredit

Dr. Retur dan Potongan Penjualan	xxx	
Cr. Piutang Usaha		xxx
Dr. Persediaan Barang Dagang	xxx	
Cr. Harga Pokok Penjualan		xxx

5. Jurnal saat menerima piutang dalam periode diskon

Dr. Kas	xxx	
Dr. Diskon Penjualan	xxx	

Cr. Piutang Usaha xxx

6. Jurnal saat menerima piutang di luar periode diskon

Dr. Kas xxx

Cr. Piutang Usaha xxx

Contoh Jurnal Pembelian serta jurnal yang terkait :

1. Jurnal saat melakukan pembelian secara tunai

Dr. Persediaan Barang Dagang xxx

Cr. Kas xxx

2. Jurnal saat melakukan pembelian secara kredit 2/10, n/30

Dr. Persediaan Barang Dagang xxx

Cr. Utang Usaha xxx

3. Jurnal saat melakukan retur dan potongan pembelian secara tunai

Dr. Kas xxx

Cr. Persediaan Barang Dagang xxx

4. Jurnal saat melakukan retur dan potongan pembelian secara kredit

Dr. Utang Usaha xxx

Cr. Persediaan Barang Dagang xxx

5. Jurnal saat membayar utang di luar periode diskon

Dr. Utang Usaha xxx

Cr. Kas xxx

6. Jurnal saat membayar utang dalam periode diskon

Dr. Utang Usaha xxx

Cr. Kas xxx

Cr. Persediaan Barang Dagang xxx

Jika perusahaan menggunakan sistem pencatatan periodik,

Contoh Jurnal Penjualan serta jurnal yang terkait:

1. Jurnal saat penjualan tunai

Dr. Kas xxx

Cr. Penjualan xxx

2. Jurnal saat penjualan kredit dengan syarat 2/10. n/30

- | | | |
|-------------------|-----|-----|
| Dr. Piutang Usaha | xxx | |
| Cr. Penjualan | | xxx |
3. Jurnal saat melakukan retur penjualan secara tunai

Dr. Retur dan Potongan Penjualan	xxx	
Cr. Kas		xxx
 4. Jurnal saat melakukan retur penjualan secara kredit

Dr. Retur dan Potongan Penjualan	xxx	
Cr. Piutang Usaha		xxx
 5. Jurnal saat menerima piutang dalam periode diskon

Dr. Kas	xxx	
Dr. Diskon Penjualan	xxx	
Cr. Piutang Usaha		xxx
 6. Jurnal saat menerima piutang di luar periode diskon

Dr. Kas	xxx	
Cr. Piutang Usaha		xxx
- Contoh Jurnal Pembelian dan jurnal yang terkait :
1. Jurnal saat melakukan pembelian secara tunai

Dr. Pembelian	xxx	
Cr. Kas		xxx
 2. Jurnal saat melakukan pembelian dengan syarat 2/10, n/30

Dr. Pembelian	xxx	
Cr. Utang Usaha		xxx
 3. Jurnal saat melakukan retur dan potongan pembelian secara tunai

Dr. Kas	xxx	
Cr. Retur dan Potongan Pembelian		xxx
 4. Jurnal saat melakukan retur dan potongan pembelian secara kredit

Dr. Utang Usaha	xxx	
Cr. Retur dan Potongan Pembelian		xxx
 5. Jurnal saat membayar utang di luar periode diskon

Dr. Utang Usaha	xxx	
Cr. Kas		xxx
 6. Jurnal saat membayar utang dalam periode diskon

Dr. Utang Usaha	xxx
Cr. Kas	xxx
Cr. Diskon Pembelian	xxx

Jika perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP), maka perusahaan wajib memungut PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Pajak yang dipungut namanya PPN Keluaran yang dipungut saat menyerahkan (menjual) Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP), yang merupakan kewajiban Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pajak keluaran dicatat pada sisi kredit yang menunjukkan posisi utang.

Menurut UU PPN No. 42 tahun 2009, Pajak Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai terutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak, penyerahan Jasa Kena Pajak, ekspor Barang Kena Pajak Berwujud, ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan/atau ekspor Jasa Kena Pajak.

1.9. PENCATATAN TRANSAKSI BIAYA PENGIRIMAN

Biaya Pengiriman yang Ditanggung oleh Pembeli (*FOB Shipping Point*)

Ketika pembeli menanggung biaya transportasi, biaya ini dianggap sebagai bagian dari biaya pembelian persediaan. Oleh karena itu, pembeli mendebit (menambah) akun Persediaan. Dengan demikian, setiap biaya pengiriman yang dikeluarkan oleh pembeli merupakan bagian dari harga pokok barang dagangan yang dibeli. Alasannya adalah biaya persediaan harus mencakup semua biaya untuk memperoleh persediaan, termasuk biaya pengiriman yang diperlukan untuk mengirimkan barang kepada pembeli. Perusahaan mengakui biaya ini sebagai harga pokok penjualan ketika persediaan dijual.

Biaya Pengiriman yang Ditanggung oleh Penjual (*FOB Destination Point*)

Sebaliknya, biaya pengiriman yang dikeluarkan oleh penjual atas barang dagangan keluar merupakan beban operasional bagi penjual. Biaya-biaya ini meningkatkan akun biaya yang disebut Freight-Out (kadang-kadang disebut Biaya Pengiriman). Ketika penjual membayar biaya pengiriman, penjual biasanya akan

menetapkan harga faktur yang lebih tinggi untuk barang untuk menutupi biaya pengiriman.

Sistem Pencatatan Perpetual

1. Jurnal saat pihak pembeli membayar ongkos angkut masuk (*FOB Shipping point*)

Dr. Persediaan Barang Dagang	xxx	
Cr. Kas		xxx

2. Jurnal saat ongkos masuk (*FOB Shipping Point*) ditambahkan ke dalam faktur

Dr. Persediaan Barang Dagang	xxx	
Cr. Utang Usaha		xxx

3. Jurnal saat membayar ongkos angkut keluar (*FOB Destination point*)

Dr. Ongkos Angkut Keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (*FOB Destination point*) belum dibayar

Dr. Ongkos Angkut Keluar	xxx	
Cr. Utang Usaha		xxx

Sistem Pencatatan Periodik

1. Jurnal saat pihak pembeli membayar ongkos angkut masuk (*FOB Shipping point*)

Dr. Ongkos Angkut Masuk	xxx	
Cr. Kas		xxx

2. Jurnal saat ongkos angkut masuk (*FOB Shipping point*) ditambahkan ke dalam faktur

Dr. Ongkos Angkut Masuk	xxx	
Cr. Utang Usaha		xxx

3. Jurnal saat pihak penjual membayar ongkos angkut keluar (*FOB Destination point*)

Dr. Ongkos Angkut Keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (*FOB Destination point*) belum dibayar

Dr. Ongkos Angkut Keluar	xxx	
Cr. Utang Usaha		xxx

1.10. JURNAL KHUSUS

Jurnal adalah pencatatan yang dapat di terima umum, maka transaksi-transaksi keuangan yang terjadi akan di catat ke dalam buku harian. Selanjutnya di posting (di masukan) dalam buku besar sesuai dengan perkiraannya masing-masing, serta pada akhir periode akuntansi di susunlah neraca saldo yang tujuannya untuk menyusun laporan keuangan.

Pada Perusahaan Dagang ada kegiatan yang sangat sering berulang dan menjadi aktivitas utamanya, yaitu:

1. Transaksi Pembelian
2. Transaksi Pengeluaran Kas
3. Transaksi Penjualan
4. Transaksi Penerimaan Kas

Dengan alasan efisiensi waktu dan tenaga, maka pencatatan aktivitas utama dipilah dalam 4 kelompok transaksi diatas dan **disebut sebagai Jurnal Khusus**, sehingga perusahaan dagang memiliki :

1. Jurnal Khusus Pembelian,
digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit.
2. Jurnal Khusus Penerimaan Kas,
digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari berbagai sumber penerimaan perusahaan.
Contohnya :
Menerima Pelunasan Piutang Usaha, menerima Kas dari penjualan Tunai, menerima bunga wesel tagih (notes receivable)
3. Jurnal Khusus Penjualan
digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
4. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas untuk berbagai keperluan.
Contohnya :
membayar utang dagang, membayar beban gaji, dll

Aktivitas perusahaan yang tidak dapat ditampung dalam ke empat jurnal khusus tersebut, akan ditampung dalam **Jurnal Umum**.

Contoh dari aktivitas yang dimaksud seperti: Transaksi Retur Penjualan, Retur Pembelian, menerima note receivable/wesel tagih dari pelanggan, menerbitkan note payable/wesel bayar untuk membeli aset, ayat jurnal koreksi, ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup.

1.11. LATIHAN TRANSAKSI PENJUALAN DENGAN SISTEM PENCATATAN PERPETUAL DAN PERIODIK

PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi selama bulan Januari 2021:

- 7 Januari Dijual barang dagangan kepada PT A dengan syarat franko gudang penjual/ *FOB Shipping Point*, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah Rp.15.000.000. Atas penjualan ini perusahaan ingin memperoleh laba sebesar 15% dari harga pokok penjualan. Terdapat ongkos angkut yang dibayar oleh PT A sebesar Rp 200.000,-.
- 12 Januari Dijual 5.000 unit barang dagang kepada PT B @ Rp. 12.000, franko gudang pembeli / *FOB Destination Point*, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah 1/5 dari penjualan. Ongkos angkut sebesar Rp 200.000,- telah dibayar oleh perusahaan.
- 17 Januari Diterima pelunasan piutang dari PT A
- 23 Januari Diterima pelunasan piutang dari PT B
- 26 Januari Dijual 600 unit barang dagang @ Rp 14.000,- kepada PT C, franko gudang penjual / *FOB Shipping Point*, 1/5, n/30. Harga pokok penjualan sebesar 20% dari penjualan. Ongkos angkut telah dibayar terlebih dahulu oleh perusahaan dan ditambahkan ke dalam faktur penjualan sebesar Rp. 150.000,-
- 31 Januari Diterima pelunasan piutang dari PT C

Diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik

Jawaban:

A. Sistem Pencatatan Perpetual

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Dr	Cr
07-Jan-21	120	Piutang usaha - PT A	18.975.000	
	600	Penjualan (115% x 15.000.000)		17.250.000
	303	PPN Keluaran (10% x 17.250.000)		1.725.000
	510	Harga Pokok Penjualan	15.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		15.000.000
12-Jan-21	120	Piutang usaha - PT B	66.000.000	
	600	Penjualan (5.000 x Rp 12.000)		60.000.000
	303	PPN Keluaran (10% x 60.000.000)		6.000.000
	510	Harga Pokok Penjualan (1/5 x 60.000.000)	12.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		12.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000
17-Jan-21	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha - PT A		18.975.000
23-Jan-21	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha - PT B		66.000.000
26-Jan-21	120	Piutang usaha - PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 x Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN Keluaran (10% x 8.400.000)		840.000
	510	Harga Pokok Penjualan (20% x 8.400.000)	1.680.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.680.000
	120	Piutang usaha - PT C	150.000	
31-Jan-21	100	Kas	9.297.600	
	501	Diskon Penjualan (1% x 9.240.000)	92.400	
	120	Piutang usaha - PT C (9.240.000+150.000)		9.390.000

B. Sistem Pencatatan Periodik

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Dr	Cr
07-Jan-21	120	Piutang usaha - PT A	18.975.000	
	600	Penjualan (115% x 15.000.000)		17.250.000
	303	PPN Keluaran (10% x 17.250.000)		1.725.000
12-Jan-21	120	Piutang usaha - PT B	66.000.000	
	600	Penjualan (5.000 x Rp 12.000)		60.000.000
	303	PPN Keluaran (10% x 60.000.000)		6.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000
17-Jan-21	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha - PT A		18.975.000
23-Jan-21	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha - PT B		66.000.000
26-Jan-21	120	Piutang usaha - PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 x Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN Keluaran (10% x 8.400.000)		840.000
	120	Piutang usaha - PT C	150.000	
	100	Kas		150.000
31-Jan-21	100	Kas	9.297.600	
	501	Diskon Penjualan (1% x 9.240.000)	92.400	
	120	Piutang usaha - PT C (9.240.000+150.000)		9.390.000

1.12. LATIHAN TRANSAKSI PEMBELIAN DENGAN SISTEM PENCATATAN PERPETUAL DAN PERIODIK

PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi selama bulan Januari 2021:

- 10 Januari Dibeli barang dagang dari PT AA sebanyak 1.000 unit @ Rp 15.000, franko gudang penjual (*FOB Shipping Point*), 2/10, n/45. Ongkos angkut sebesar Rp100.000 ditambahkan ke dalam faktur.
- 13 Januari Perusahaan meminta potongan harga sebesar Rp 1.000.000 pada barang dagangan yang dibeli dari PT AA
- 14 Januari Dibeli barang dagang sebanyak 8.000 unit dari PT BB sebesar Rp 56.000.000, franko gudang pembeli (*FOB Destination Point*), 1/10, n/30.
- 20 Januari Dilunasi utang kepada PT AA
- 28 Januari Dilunasi utang kepada PT BB

Diminta:

- a. Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- b. Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik

Jawaban :

A. Sistem Pencatatan Perpetual

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Dr	Cr
10-Jan-21	130	Persediaan barang dagang (1.000 x Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang - PT AA		15.000.000
	130	Persediaan barang dagang	100.000	
	300	Utang dagang - PT AA (Ongkos angkut yang ditambahkan ke Faktur)		100.000
13-Jan-21	300	Utang dagang - PT AA	1.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.000.000
14-Jan-21	130	Persediaan barang dagang	56.000.000	
	300	Utang dagang - PT BB		56.000.000
20-Jan-21	300	Utang dagang - PT AA	14.100.000	
	130	Persediaan barang dagang (2% x 14 juta)		280.000
	100	Kas		13.820.000
		(Diskon pembelian = 2% x (15juta - 1juta) karena memenuhi syarat 2/10, n/45		
28-Jan-21	300	Utang dagang - PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000

B. Sistem Pencatatan Periodik

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Dr	Cr
10-Jan-21	505	Pembelian (1.000 x Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang - PT AA		15.000.000
	507	Ongkos angkut masuk	100.000	
	300	Utang dagang - PT AA		100.000
13-Jan-21	300	Utang dagang - PT AA	1.000.000	
	506	Diskon pembelian		1.000.000
14-Jan-21	505	Pembelian	56.000.000	
	300	Utang dagang - PT BB		56.000.000
20-Jan-21	300	Utang dagang - PT AA	14.100.000	
	506	Diskon Pembelian (2% x 14 juta)		280.000
	100	Kas		13.820.000
28-Jan-21	300	Utang dagang - PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000

1.13 Kondisi di Yayasan Prima Unggul

Yayasan Prima Unggul adalah wadah harapan dari para putra putri penghuni panti untuk dapat menikmati hak pendidikan . Adapun misi Yayasan Prima Unggul adalah “Kami para Entrepreneur dan Pendidik mempunyai Empati dan Panggilan Hidup untuk menggali dan memaksimalkan potensi dari anak miskin dan terlantar (Panti), dengan semangat *entrepreneurship* guna menciptakan sumber daya manusia pencipta lapangan kerja.”

Kegiatan *entrepreneurship* di Panti Asuhan Keluarga Kasih Sedjati antara lain sebagai berikut :

1. Program kegiatan berjualan: menjual beragam kue, kerupuk, dawet ireng, martabak yang dibuat dengan bahan yang berkualitas dan bersih
2. Program jasa seperti :pencucian motor, penjualan bunga, penjualan tiket pesawat, penjualan pulsa. Dan yang terbaru adalah berkebum.
3. Program pelayanan masyarakat : pendampingan belajar bagi anak-anak secara mengasyikkan bagi mereka yang tidak mampu membayar biaya les, menjadi pengajar relawan pelajaran matematika dan Bahasa Inggris bagi siswa SD dari keluarga miskin.
4. Program Seni dan Budaya :Berlatih seni suara, tari dan peran untuk di kolaborasikan menjadi suatu Jasa hiburan menyelenggarakan Drama musikal.

Harapan kami, kegiatan PKM ini dapat ikut memberikan kontribusi positif bagi masa depan para siswa Yayasan Prima Unggul. Selain memberikan penyuluhan , kami akan membuat modul materi ini agar dapat disimpan dan dipelajari kembali oleh para siswa atau diturunkan kepada adik-adik penghuni panti.

BAB II

SOLUSI DAN LUARAN

2.1. Solusi

Berdasarkan temuan awal di atas , maka dosen FEB UNTAR bersama beberapa mahasiswa berinisiatif untuk memberikan :

1. Pelatihan dan pemahaman mengenai akuntansi dasar.
2. Pengenalan transaksi khusus pada Perusahaan Dagang , dan
3. Pencatatan serta perhitungan Persediaan Barang Dagang, serta
4. menambah wawasan siswa untuk jalur karir di berbagai bidang

Kepada para siswa/I Yayasan Prima Unggul yang sedang bersekolah di tingkat SMA sebagai persiapan mereka untuk pendidikan lebih lanjut maupun untuk lebih mantap merancang masa depannya.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Luaran wajib dari PKM ini akan dipublikasikan dalam acara Seminar Pengabdian Masyarakat SERINA UNTAR tahun 2024 dan luaran tambahannya akan diajukan sebagai HKI. Diyakini kegiatan ini dapat bermanfaat bagi para siswa/i dan menarik minat siswa untuk kejenjang lanjutan di UNTAR.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah – langkah/Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk pelatihan, diskusi dan contoh kegiatan pada perusahaan dagang. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan dengan menyebarkan form evaluasi mengenai manfaat kegiatan ini. Kegiatan telah dilakukan pada tanggal 20 November 2024 secara daring. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA sesuai keahliannya dibidang Akuntansi Keuangan dan Audit dengan dibantu oleh 2 (dua) orang mahasiswa. Target capaian kegiatan ini adalah membantu siswa memahami lebih lanjut materi akuntansi dasar dalam mata pelajaran ekonomi dan mempersiapkan masa depan siswa yang lebih cemerlang dengan pengetahuan akuntansi dasar dan bisnis tersebut. Sebagai target luaran, selanjutnya kami akan mengolah materi ini menjadi sebuah artikel untuk dipresentasikan pada sebuah forum ilmiah Nasional dan pengajuan modulnya sebagai HKI.

3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Kegiatan ini dilakukan berdasarkan diskusi dengan Ketua Yayasan Prima Unggul. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan PKM ini antara lain berupa: pembahasan materi/tema yang akan disampaikan ke para siswa, mendata siswa yang akan ikut pelatihan, menyediakan jadwal waktu yang disesuaikan dengan kegiatan belajar dan persiapan siswa serta tempat dan fasilitas pelatihan.

3.3. Kepakaran dan Pembagian Tugas

Universitas Tarumanagara memiliki antara lain Fakultas Ekonomi & Bisnis yang terdiri dari Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen serta Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi, sehingga sudah selayaknya menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat agar terjadi transfer pengetahuan yang lebih luas. Tim PKM ini terdiri dari 1 (satu) orang Dosen Tetap dan 2 (dua) orang mahasiswa. Rincian dosen dan dua orang mahasiswa dalam tim PKM tersebut adalah:

TIM PELAKSANA PKM	KEPAKARAN	TUGAS
Vidyarto Nugroho, SE.,MM., Ak., CA	Akuntansi & Audit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat persiapan untuk 2. pelaksanaan PKM 3. Menyusun proposal PKM 4. Membuat persiapan untuk 5. pelaksanaan PKM 6. Menyusun laporan akhir PKM 7. Pengoreksian tugas mahasiswa 8. yang membantu PKM 9. Menghadiri penyuluhan PKM
Michelle Yohanata	Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun PPT PKM 2. Pembawa materi PKM 3. Membantu mengetik makalah dan laporan akhir 4. Membantu menjawab pertanyaan peserta yang bertanya 5. Menghadiri penyuluhan PKM
Vannessa Maria Vianney	Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun PPT PKM 2. Pembawa materi PKM 3. Membantu mengetik makalah dan laporan akhir 4. Membantu menjawab pertanyaan peserta yang bertanya 5. Menghadiri penyuluhan PKM

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil kegiatan PKM

Kegiatan PKM dilaksanakan hari Rabu, tanggal 20 November 2024 pada pukul 10.00 hingga selesai. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi mengenai akuntansi perusahaan dagang. Materi mencakup sekilas dasar dasar akuntansi, ciri – ciri perusahaan dagang, ciri – ciri akuntansi perusahaan dagang, transaksi ekonomi perusahaan dagang, bukti – bukti transaksi, syarat pembayaran dan penyerahan barang, sistem pencatatan persediaan, sistem pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, aspek pajak, pencatatan transaksi biaya pengiriman, jurnal umum, serta jurnal khusus. Setelah selesai pemaparan materi, acara dilanjutkan dengan sesi diskusi dimana para siswa bertanya hal – hal yang kurang dipahami. Setelah diskusi, terakhir diadakan sesi kuis untuk memperkuat pemahaman para siswa. Dengan pengetahuan yang didapat, diharapkan para siswa dapat semakin termotivasi dan bisa mengimplementasikannya dalam hidup, terutama bila berniat menjadi wirausahawan ataupun melanjutkan studi akuntansi.

Berikut adalah dokumentasi selama kegiatan berlangsung:

Foto saat pemaparan materi

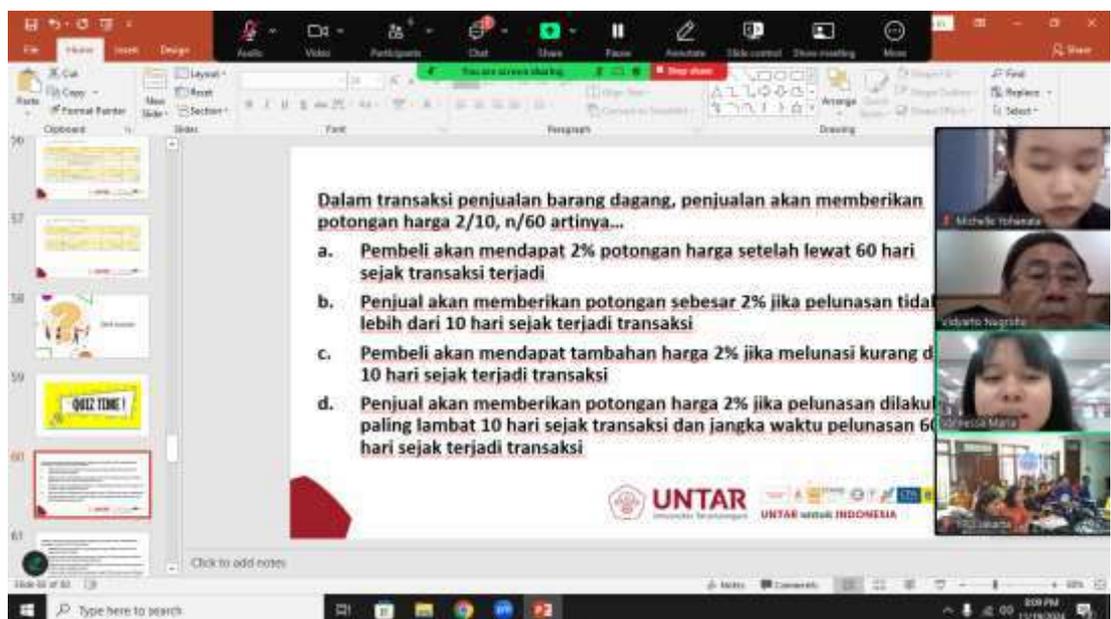
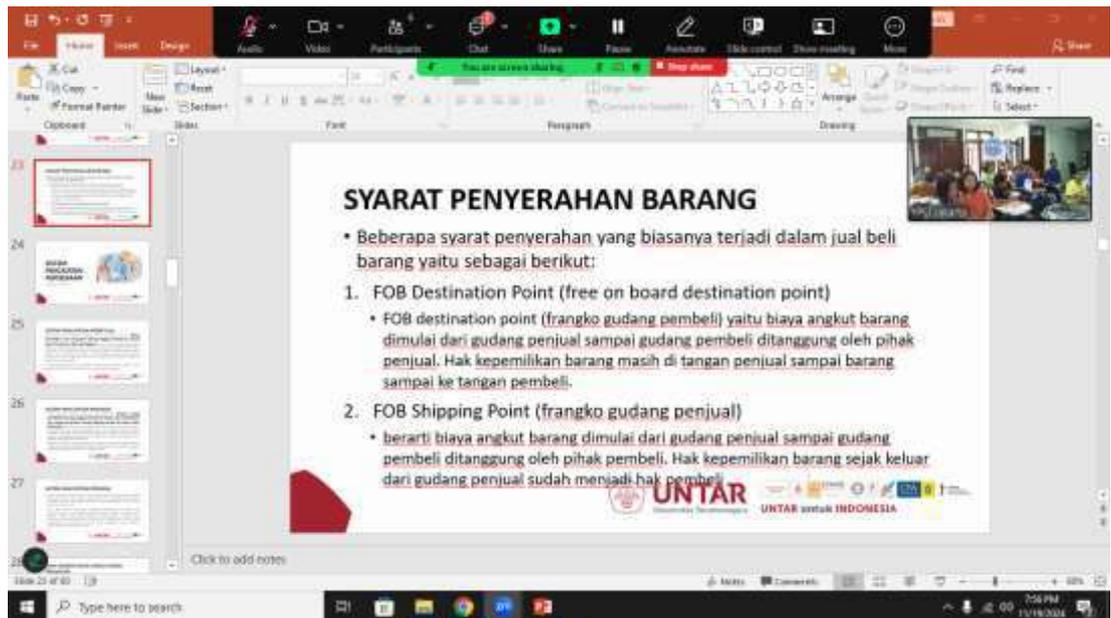


Foto – foto saat sesi diskusi

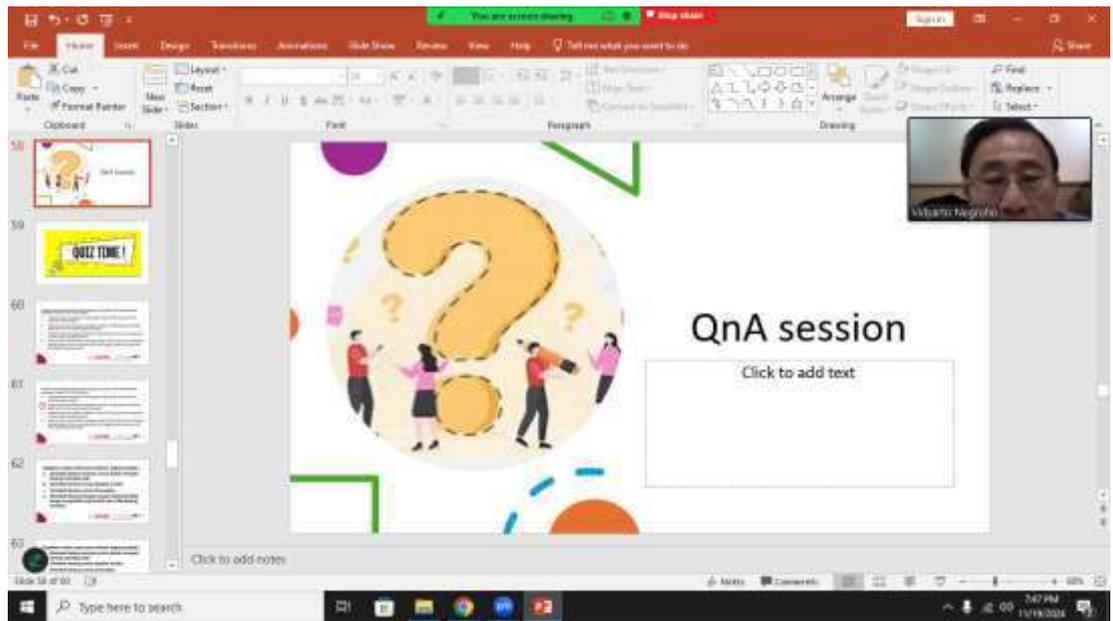
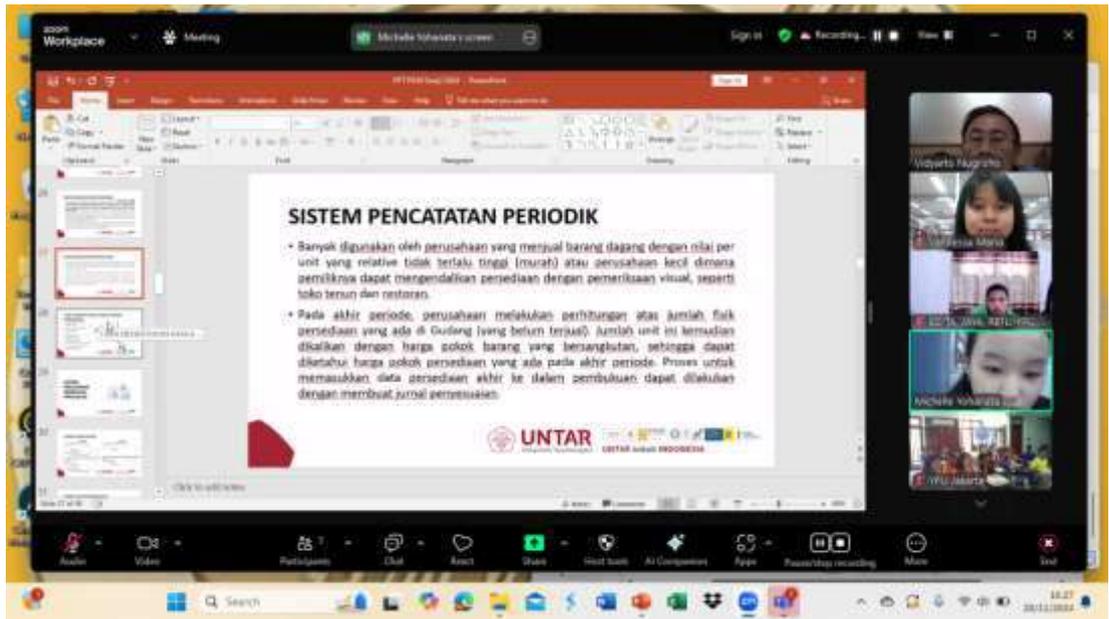


Foto – foto bersama saat penutupan





4.2 Luaran Kegiatan PKM

Luaran wajib dari PKM ini dipublikasikan dalam acara Seminar Pengabdian Masyarakat SERINA UNTAR tahun 2024 dan luaran tambahannya diajukan sebagai HKI. Diyakini kegiatan ini dapat bermanfaat bagi para siswa/i dan menarik minat siswa untuk kejenjang lanjutan di UNTAR.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kegiatan PKM “Pelatihan Akuntansi Perusahaan Dagang Bagi Para Siswa Yayasan Prima Unggul di Jakarta Timur” telah dilaksanakan dengan baik dan lancar melalui daring (*online*) dengan menggunakan aplikasi Zoom Meetings.
2. Topik yang diminati untuk PKM di kemudian hari adalah kegiatan penyuluhan pelatihan mengenai aspek perpajakan perusahaan.

5.2 Saran

Kegiatan PKM di masa depan dapat dilakukan kembali dengan pembekalan topik yang dibutuhkan Mitra seperti yang telah diminta oleh Mitra yaitu pendampingan penyuluhan Perpajakan untuk UMKM. Menurut Mitra topik tersebut untuk menambah wawasan para siswa/I Yayasan Prima Unggul (YPU). Demikian kami sampaikan Laporan Pertanggungjawaban PKM ini, terima kasih atas perhatian dan kerjasama

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., dan Winoto, H. 2019. *Cara mudah Belajar Akuntansi. Edisi 2 Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta
- Dewi, S. P., Tjhai, F. J., Susanti, M., & Dermawan, E. S. (2018). *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi*. IN MEDIA.
- Dewi, S. P., Susanti, M., & Dermawan, E. S. (2017). *Pengantar Akuntansi*. IN MEDIA.
- Hariyani, Diah Santi. 2016. *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik)*. Aditya Media Publishing, Malang.
- Kieso, D. E., Kimmel, P. D., & Weygandt, J. J. (2019). *Financial accounting: Ifrs edition 4*. Wiley.
- Wardayati, Siti Maria. 2016. *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Koperasi*. Selaras. Malang.
- <https://www.pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-42-tahun-2009>

LAMPIRAN I

MATERI PENYULUHAN

PENGERTIAN AKUNTANSI

- Melalui pencatatan transaksi keuangan, pengukuran nilai aset dan kewajiban, serta penyusunan laporan keuangan, akuntansi memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memahami kondisi keuangan suatu entitas dan membuat keputusan yang tepat.
- Informasi akuntansi digunakan untuk berbagai keperluan, baik oleh pihak *intern* (manajer atau pemimpin perusahaan) maupun oleh pihak *ekstern* (pemilik perusahaan, bank, tenaga kerja, pemerintah dan lain-lain).



DASAR AKUNTANSI

Aset = Kewajiban + Ekuitas

- Artinya dalam penjurnalan akuntansi harus *balance* antara aset dengan kewajiban dan ekuitas. Dimana aset terdiri dari aset lancar (kas, piutang, biaya dibayar dimuka, dll), aset tetap (kendaraan, bangunan, tanah, dll), dan aset tidak berwujud (*goodwill*, hak cipta, hak paten, dll). Sedangkan, kewajiban terdiri dari utang jangka pendek (utang dagang, utang bank, utang gaji, dll) dan utang jangka panjang (utang obligasi, dll). Selanjutnya, ekuitas yang terdiri dari modal pemilik, *prive*, laba ditahan, saham biasa, modal disetor.



PENGERTIAN AKUNTANSI

- Melalui pencatatan transaksi keuangan, pengukuran nilai aset dan kewajiban, serta penyusunan laporan keuangan, akuntansi memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memahami kondisi keuangan suatu entitas dan membuat keputusan yang tepat.
- Informasi akuntansi digunakan untuk berbagai keperluan, baik oleh pihak *intern* (manajer atau pemimpin perusahaan) maupun oleh pihak *ekstern* (pemilik perusahaan, bank, tenaga kerja, pemerintah dan lain-lain).



DASAR AKUNTANSI

Aset = Kewajiban + Ekuitas

- Artinya dalam penjurnalan akuntansi harus *balance* antara aset dengan kewajiban dan ekuitas. Dimana aset terdiri dari aset lancar (kas, piutang, biaya dibayar dimuka, dll), aset tetap (kendaraan, bangunan, tanah, dll), dan aset tidak berwujud (*goodwill*, hak cipta, hak paten, dll). Sedangkan, kewajiban terdiri dari utang jangka pendek (utang dagang, utang bank, utang gaji, dll) dan utang jangka panjang (utang obligasi, dll). Selanjutnya, ekuitas yang terdiri dari modal pemilik, *prive*, laba ditahan, saham biasa, modal disetor.



SALDO NORMAL AKUNTANSI

TIPE AKUN	MENINGKATKAN INFORMASI SALDO	MENGURANGI INFORMASI SALDO
Aset: Aset adalah hal-hal yang Anda miliki seperti uang tunai, piutang, rekening bank, furnitur, dan komputer	Debit	Kredit
Kewajiban: Kewajiban mencakup hal-hal yang Anda berutang seperti hutang, hutang catatan, dan pinjaman bank	Kredit	Debit
Pendapatan: Pendapatan adalah uang yang dibayarkan bisnis Anda untuk penjualan produk dan layanan	Kredit	Debit
Biaya: Biaya dianggap sebagai biaya melakukan bisnis dan mencakup hal-hal seperti perlengkapan kantor, asuransi, sewa, biaya penggajian, dan ongkos kirim	Debit	Kredit
Ekuitas Modal / Pemilik: Akun Ekuitas Modal / Pemilik mewakili minat finansial Anda dalam bisnis	Kredit	Debit



SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG





AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG



PENGERTIAN PERUSAHAAN DAGANG

- Perusahaan dagang ialah perusahaan yang kegiatan usaha utamanya yaitu membeli barang dari pihak lain/pemasok dan menjualnya kembali, tanpa mengubah wujud fisik atau sifat barang tersebut kepada pihak lain/konsumen, dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Barang dagangan adalah barang yang dibeli perusahaan untuk dijual kembali.
- Perusahaan dagang memperoleh keuntungan dengan mencari selisih antara harga jual dengan harga pokok penjualan. Beberapa contoh perusahaan dagang adalah toko kelontong, swalayan, supermarket, toserba, toko alat tulis, toko elektronik, toko baju, dan toko bangunan.



CIRI – CIRI PERUSAHAAN DAGANG

1. Tidak memproduksi barang, melainkan membeli dan menjual barang
2. Berperan sebagai pusat distribusi barang dari produsen ke konsumen
3. Memiliki persediaan barang yang siap dijual
4. Berorientasi pada penjualan
5. Menjaga hubungan baik dengan pemasok dan pelanggan
6. Menghitung laba dengan cara mengurangi harga beli dari harga jual
7. Menggunakan akun inventaris untuk perhitungan HPP, neraca, dan laporan laba rugi



PENGERTIAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

- Akuntansi perusahaan dagang adalah suatu bidang dalam akuntansi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan dagang.
- Dalam akuntansi perusahaan dagang, fokus utama adalah pada penilaian, analisis, dan pelaporan aktivitas keuangan yang terkait dengan membeli barang dagangan lalu menjualnya kembali. Tujuan utama dari akuntansi perusahaan dagang adalah untuk memastikan pencatatan yang akurat dan transparan tentang penerimaan pendapatan dan pengeluaran biaya yang terkait dengan transaksi barang dagangan tersebut.



CIRI-CIRI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAGANG

1. Adanya akun persediaan barang dagang
2. Ada perhitungan harga pokok penjualan
3. Laporan laba rugi dapat menggunakan bentuk langsung atau bertahap
4. Beberapa akun yang ada di perusahaan dagang ada pembelian, penjualan, retur, utang piutang, potongan, beban angkut



TRANSAKSI EKONOMI PERUSAHAAN DAGANG

1. Transaksi pembelian barang dagangan
 - Transaksi pembelian barang dagangan adalah membeli barang dagangan baik secara tunai maupun secara kredit. Jika pembelinya secara kredit maka akan menimbulkan utang dagang.
2. Transaksi retur pembelian dan pengurangan harga
 - Transaksi retur pembelian dan pengurangan harga adalah mengembalikan seluruh atau sebagian barang yang telah dibeli kepada penjual karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.
3. Potongan pembelian
 - Potongan pembelian adalah potongan yang diterima pembeli karena melunasi utang dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam syarat pembayaran.



TRANSAKSI EKONOMI PERUSAHAAN DAGANG

4. **Beban angkut pembelian**
 - Adalah biaya angkut yang ditanggung oleh pembeli.
5. **Transaksi penjualan barang dagangan**
 - Transaksi penjualan barang dagangan adalah menjual barang dagang baik secara tunai maupun kredit. Jika penjualannya secara kredit maka akan menimbulkan piutang dagang.
6. **Retur penjualan dan pengurangan harga**
 - Retur penjualan dan pengurangan harga adalah menerima kembali dari pembeli sebagian barang yang telah dijual, karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.
7. **Potongan penjualan**
 - Potongan penjualan adalah potongan yang diberikan oleh penjual karena pelunasan piutang dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam syarat pembayaran.



TRANSAKSI EKONOMI PERUSAHAAN DAGANG

8. **Beban angkut penjualan**
 - Beban angkut penjualan adalah beban angkut untuk mengirim barang yang ditanggung oleh penjual.
9. **Pembayaran utang**
 - Pembayaran utang adalah melunasi kewajiban atas pembelian barang dagangan secara kredit.
10. **Penerimaan piutang**
 - Penerimaan piutang adalah menerima pelunasan piutang atas penjualan secara kredit.
11. **Persediaan barang dagang**
 - Barang dagang yang dibeli untuk dijual kembali ada kalanya selama periode tertentu belum seluruhnya terjual sehingga pada akhir periode tertentu masih terdapat sisa barang dagangan. Sisa barang dagang yang belum terjual ini setelah dihitung nilainya akan dicatat pada akun persediaan barang dagang.



BUKTI – BUKTI TRANSAKSI DALAM PENJUALAN DAGANG

1. Faktur
2. Nota

Faktur Penjualan

PT Perjual Produk
Jl. Simpan Besar No. 43
Simpang 12-12
No. 8000
Email: perjualproduk@gmail.com

No. 12345

Pembeli: PT Pembeli Produk
Nama: Budi Sudarsono
Alamat: Jl. Korpri No. 22, Yogyakarta

No.	Deskripsi	Unit/Qty	Harga/Qt	Nilai (Rp)
1	Topeng merek Sepitiga Merah 1 kg	6	80.000	500.000
2	Kopi merek Sepitiga Putih 1 kg	6	100.000	600.000
3	Gula merek Sepitiga Hitam 1 kg	10	60.000	600.000
4	Teh merek Sepitiga Ungu 1 kg	50	50.000	2.500.000
Total				4.200.000
Diskon 10%				420.000
Pajak				100.000
Grand Total				3.880.000

Salah waktu penyelesaian: 10 Agustus 2023

Catatan:
1. Pembayaran melalui transfer bank harus menggunakan kode unik pada tgl nominal terdapat
2. Pembayaran tunai di kantor hanya dibayar pada hari Senin dan Kamis.

Yogyakarta, 12 Juli 2023
Budi Sudarsono

NOTA KONTAN

Toko Maju Terkini
Jl. Simpan Besar
021-723456

No nota: C-534
Tanggal: 20 Februari 2019

No	Jenis Barang	Jumlah	Kode	Harga	Total Harga
1	dempet fashion mini	2	DF1	50.000	100.000
2	buku scrapbook	1	SC1	65.000	65.000
3	spidol set	1	SS1	23.500	23.500
4					
5					
6					
Jumlah:					188.500
Diskon:					-
Total harga:					188.500

Hormat kami
(Nama jelas)



BUKTI – BUKTI TRANSAKSI DALAM PENJUALAN DAGANG

3. Kwitansi
4. Cek
5. Bukti transaksi lainnya

KWITANSI

No. Kwitansi: Tanggal: Banding 21 Februari 2023

Telah diterima dari: Juan Setiawan via Transfer dari Bank BCA dengan no rekening xxxxxxxx

Uang Sejumlah: Enam puluh juta rupiah

Untuk Keperluan: Marga sedang sakit 10005 meter di Jalan Kampus Hewan BP, Kelurahan Babakan Sari, Kecamatan Karanganyar, Kota Bandung

Terbilang: Rp. 60.000.000 Yang Menerima: Heryanty

Rudi Setiadi

mandiri PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
CABANG: PALEMBANG ARDIT 113-00
02 AGUSTUS 2021
02 AGUSTUS 2021
Rekening bank penerima: Rp. 2.000.000.000.000 # 014 TRON Rp-

untuk rekening rekening nomor: 03.0066661970 atas nama: Henri Kresnowati

18.05.20

HERYANTY
113-0015300036



SYARAT PEMBAYARAN DAN PENYERAHAN BARANG

Dalam transaksi jual beli



SYARAT PEMBAYARAN

- a. Pembayaran tunai atau on cash, pembayaran dilakukan saat terjadinya penyerahan barang dagangan dari penjual kepada pembeli atau pada saat terjadinya transaksi jual beli.
- b. Pembayaran kredit atau on account, pembayaran dilakukan selang beberapa waktu setelah penyerahan barang dari penjual kepada pembeli. Jangka waktu pembayaran (saat jatuh tempo) biasanya dicantumkan dalam faktur atau bukti transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan.



CONTOH SYARAT PEMBAYARAN KREDIT

- ❖ Syarat n/30 artinya pembeli harus melunasi harga barang paling lambat 30 hari setelah tanggal transaksi.
- ❖ Syarat 2/10 n/30 artinya pembeli akan mendapatkan potongan sebesar 2 % apabila ia melunasi harga barang paling lambat 10 hari setelah tanggal transaksi dan pembeli harus melunasi harga barang dalam kurun waktu 30 hari setelah tanggal transaksi tanpa mendapatkan potongan



SYARAT PENYERAHAN BARANG

- Syarat penyerahan barang merupakan kesepakatan antara pihak penjual dan pihak pembeli yang berhubungan dengan tempat barang yang akan diserahkan terimakan setelah terjadi kecocokan atau kesesuaian mengenai harga.
- Jadi syarat penyerahan = perjanjian antara kedua belah pihak mengenai siapa yang akan menanggung biaya pengiriman barang dari gudang penjual sampai ke gudang pembeli.



SYARAT PENYERAHAN BARANG

- Beberapa syarat penyerahan yang biasanya terjadi dalam jual beli barang yaitu sebagai berikut:
 1. FOB Destination Point (free on board destination point)
 - FOB destination point (franko gudang pembeli) yaitu biaya angkut barang dimulai dari gudang penjual sampai gudang pembeli ditanggung oleh pihak penjual. Hak kepemilikan barang masih di tangan penjual sampai barang sampai ke tangan pembeli.
 2. FOB Shipping Point (franko gudang penjual)
 - berarti biaya angkut barang dimulai dari gudang penjual sampai gudang pembeli ditanggung oleh pihak pembeli. Hak kepemilikan barang sejak keluar dari gudang penjual sudah menjadi hak pembeli.



SISTEM PENCATATAN PERSEDIAAN

Perpetual & Periodik



SISTEM PENCATATAN PERPETUAL

Sistem pencatatan perpetual merupakan sistem pencatatan dimana **Setiap pembelian dan penjualan barang dagang dicatat ke dalam akun Persediaan Barang Dagang**. Seluruh transaksi yang mempengaruhi Persediaan Barang Dagang, seperti Retur Dan Potongan Pembelian serta Diskon Pembelian, akan mengurangi Persediaan Barang Dagang sedangkan Ongkos Angkut Masuk akan menambah Persediaan Barang Dagang. Perusahaan mencatat pendapatan serta menghitung dan mencatat Harga Pokok Penjualan setiap kali terjadi transaksi Penjualan.

Hal ini mengakibatkan nilai persediaan selalu dapat langsung diketahui yaitu dengan melihat saldo buku besar akun Persediaan Barang Dagang.



SISTEM PENCATATAN PERIODIK

- Sistem pencatatan periodik merupakan sistem pencatatan **dimana setiap pembelian barang dagang dicatat ke dalam akun Pembelian dan setiap penjualan barang dagang dicatat ke dalam akun Penjualan**. Perusahaan tidak mencatat secara rinci harga pokok dari persediaan barang dagang yang dimiliki. Pembelian, Retur Dan Potongan Pembelian, Diskon Pembelian, dan Ongkos Angkut Masuk dicatat Perusahaan setiap kali terjadi transaksi ke akunnya masing-masing. Perhitungan dan pencatatan Harga Pokok Penjualan baru dilakukan pada akhir periode akuntansi.
- Nilai akhir Persediaan Barang Dagang akan diketahui pada akhir periode akuntansi dengan cara melakukan perhitungan fisik (stock opname/inventory taking) terhadap jenis dan jumlah barang yang tersedia pada tanggal tersebut.



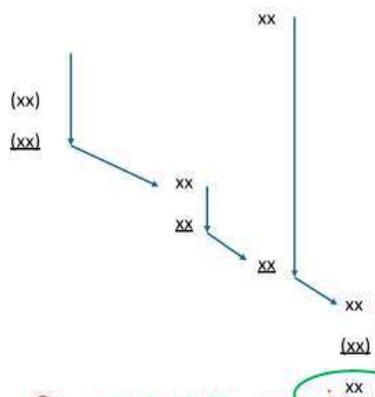
SISTEM PENCATATAN PERIODIK

- Banyak digunakan oleh perusahaan yang menjual barang dagang dengan nilai per unit yang relative tidak terlalu tinggi (murah) atau perusahaan kecil dimana pemiliknya dapat mengendalikan persediaan dengan pemeriksaan visual, seperti toko tenun dan restoran.
- Pada akhir periode, perusahaan melakukan perhitungan atas jumlah fisik persediaan yang ada di Gudang (yang belum terjual). Jumlah unit ini kemudian dikalikan dengan harga pokok barang yang bersangkutan, sehingga dapat diketahui harga pokok persediaan yang ada pada akhir periode. Proses untuk memasukkan data persediaan akhir ke dalam pembukuan dapat dilakukan dengan membuat jurnal penyesuaian.



CARA MENENTUKAN HARGA POKOK PENJUALAN

- Persediaan Barang Dagang Awal
- Pembelian Kotor
- Retur dan Potongan Pembelian
- Diskon Pembelian
- Pembelian Bersih
- Ongkos Angkut Masuk
- Harga Pokok Pembelian
- Persediaan yang tersedia untuk dijual
- Persediaan Barang Dagang Akhir
- Harga Pokok Penjualan



SISTEM PENCATATAN TRANSAKSI - PENJUALAN



JURNAL PENJUALAN

PERPETUAL

1. Jurnal saat penjualan secara tunai

Dr. Kas	xxx	
Cr. Penjualan		xxx
Dr. Harga Pokok Penjualan	xxx	
Cr. Persediaan Barang Dagang		xxx

2. Jurnal saat penjualan secara kredit dengan syarat 2/10, n/30

Dr. Piutang usaha	xxx	
Cr. Penjualan		xxx
Dr. Harga Pokok Penjualan	xxx	
Cr. Persediaan Barang Dagang		xxx

PERIODIK

1. Jurnal saat penjualan secara tunai

Dr. Kas	xxx	
Cr. Penjualan		xxx

2. Jurnal saat penjualan secara kredit dengan syarat 2/10, n/30

Dr. Piutang usaha	xxx	
Cr. Penjualan		xxx



JURNAL RETUR PENJUALAN

PERPETUAL

3. Jurnal saat melakukan retur penjualan secara tunai

Dr. Retur dan Potongan Penjualan	xxx	
Cr. Kas		xxx
Dr. Persediaan Barang Dagang	xxx	
Cr. Harga Pokok Penjualan		xxx

4. Jurnal saat melakukan retur penjualan secara kredit

Dr. Retur dan Potongan Penjualan	xxx	
Cr. Piutang Usaha		xxx
Dr. Persediaan Barang Dagang	xxx	
Cr. Harga Pokok Penjualan		xxx

PERIODIK

3. Jurnal saat melakukan retur penjualan secara tunai

Dr. Retur dan Potongan Penjualan	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat melakukan retur penjualan secara kredit

Dr. Retur dan Potongan Penjualan	xxx	
Cr. Piutang Usaha		xxx



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

JURNAL MENERIMA PIUTANG

PERPETUAL

5. Jurnal saat menerima piutang dalam periode diskon

Dr. Kas	xxx	
Dr. Diskon Penjualan	xxx	
Cr. Piutang usaha		xxx

6. Jurnal saat menerima piutang di luar periode diskon

Dr. Kas	xxx	
Cr. Piutang Usaha		xxx



PERIODIK

5. saat menerima piutang dalam periode diskon

Dr. Kas	xxx	
Dr. Diskon Penjualan	xxx	
Cr. Piutang usaha		xxx

6. Jurnal saat menerima piutang di luar periode diskon

Dr. Kas	xxx	
Cr. Piutang usaha		xxx



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

SISTEM PENCATATAN TRANSAKSI - PEMBELIAN



JURNAL PEMBELIAN

PERPETUAL

1. Jurnal saat melakukan pembelian secara tunai

Dr. Persediaan barang dagang	xxx
Cr. Kas	xxx
2. Jurnal saat melakukan pembelian secara kredit 2/10, n/30

Dr. Persediaan barang dagang	xxx
Cr. Utang usaha	xxx

PERIODIK

1. Jurnal saat melakukan pembelian secara tunai

Dr. Pembelian	xxx
Cr. Kas	xxx
2. Jurnal saat melakukan pembelian dengan syarat 2/10, n/30

Dr. Pembelian	xxx
Cr. Utang usaha	xxx



JURNAL RETUR BARANG

PERPETUAL	PERIODIK
3. Jurnal saat melakukan retur dan potongan pembelian secara tunai	3. Jurnal saat melakukan retur dan potongan pembelian secara tunai
Dr. Kas xxx	Dr. Kas xxx
Cr. Persediaan barang dagang xxx	Cr. Retur dan potongan pembelian xxx
4. Jurnal saat melakukan retur dan potongan pembelian secara kredit	4. Jurnal saat melakukan retur dan potongan pembelian secara kredit
Dr. Utang usaha xxx	Dr. Utang usaha xxx
Cr. Persediaan barang dagang xxx	Cr. Retur dan Potongan Pembelian xxx



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

JURNAL MEMBAYAR HUTANG

PERPETUAL	PERIODIK
5. Jurnal saat membayar utang di luar periode diskon	5. Jurnal saat membayar utang di luar periode diskon
Dr. Utang Usaha xxx	Dr. Utang usaha xxx
Cr. Kas xxx	Cr. Kas xxx
6. Jurnal saat membayar utang dalam periode diskon	6. Jurnal saat membayar utang dalam periode diskon
Dr. Utang usaha xxx	Dr. Utang usaha xxx
Cr. Kas xxx	Cr. Kas xxx
Cr. Persediaan barang dagang xxx	Cr. Diskon pembelian xxx



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

13 Perusahaan meminta potongan harga sebesar Rp 1.000.000 pada barang Jan dagangan yang dibeli dari PT AA

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	506	Diskon pembelian		1.000.000

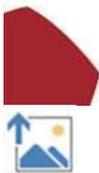


ASPEK PAJAK

- Jika perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) = Wajib memungut PPN (Pajak Pertambahan Nilai).
- Pajak yang dipungut namanya PPN Keluaran yang dipungut saat menyerahkan (menjual) Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP), yang merupakan kewajiban Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pajak keluaran dicatat pada sisi kredit yang menunjukkan posisi utang.
- Menurut UU PPN No. 42 tahun 2009, Pajak Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai terutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak, penyerahan Jasa Kena Pajak, ekspor Barang Kena Pajak Berwujud, ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan/atau ekspor Jasa Kena Pajak.



PENCATATAN TRANSAKSI BIAYA PENGIRIMAN



FOB DESTINATION POINT

Penjual menanggung biaya transportasi = dianggap biaya beban operasional bagi penjual

PERPETUAL

3. Jurnal saat membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx

PERIODIK

3. Jurnal saat pihak penjual membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx



JURNAL KHUSUS

1. Jurnal Khusus Pembelian,
 - digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit.
2. Jurnal Khusus Penerimaan Kas,
 - digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari berbagai sumber penerimaan perusahaan. Contohnya : Menerima Pelunasan Piutang Usaha, menerima Kas dari penjualan Tunai, menerima bunga wesel tagih (notes receivable)
3. Jurnal Khusus Penjualan
 - digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
4. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
 - digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas untuk berbagai keperluan. Contohnya : membayar utang dagang, membayar beban gaji, dll



JURNAL UMUM

- Aktivitas perusahaan yang tidak dapat ditampung dalam ke empat jurnal khusus tersebut, akan ditampung dalam **Jurnal Umum**
- Contohnya :
- Transaksi Retur Penjualan, Retur Pembelian, menerima note receivable/wesel tagih dari pelanggan, menerbitkan note payable/wesel bayar untuk membeli aset, ayat jurnal koreksi, ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup.



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PENJUALAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi penjualan selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



- 7 Jan Dijual barang dagangan kepada PT A dengan syarat franko gudang penjual/ FOB Shipping Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah Rp.15.000.000. Atas penjualan ini perusahaan ingin memperoleh laba sebesar 15% dari harga pokok penjualan. Terdapat ongkos angkut yang dibayar oleh PT A sebesar Rp 200.000,-.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan ($115\% \times 15.000.000$)		17.250.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 17.250.000$)		1.725.000
	510	Harga pokok penjualan	15.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		15.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan ($115\% \times 15.000.000$)		17.250.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 17.250.000$)		1.725.000



- 12 Jan Dijual 5.000 unit barang dagang kepada PT B @ Rp. 12.000, franko gudang pembeli / FOB Destination Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah 1/5 dari penjualan. Ongkos angkut sebesar Rp 200.000,- telah dibayar oleh perusahaan.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan ($5.000 \times Rp 12.000$)		60.000.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 60.000.000$)		6.000.000
	510	Harga pokok penjualan ($1/5 \times 60.000.000$)	12.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		12.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan ($5.000 \times Rp 12.000$)		60.000.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 60.000.000$)		6.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000



17 Diterima pelunasan piutang dari PT A
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000



23 Diterima pelunasan piutang dari PT B
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000



26 Jan Dijual 600 unit barang dagang @ Rp 14.000,- kepada PT C, franko gudang penjual / FOB Shipping Point, 1/5, n/30. Harga pokok penjualan sebesar 20% dari penjualan. Ongkos angkut telah dibayar terlebih dahulu oleh perusahaan dan ditambahkan ke dalam faktur penjualan sebesar Rp. 150.000,-

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	510	Harga pokok penjualan (20% × 8.400.000)	1.680.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.680.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PEMBELIAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi pembelian selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



10 Dibeli barang dagang dari PT AA sebanyak 1.000 unit @ Rp 15.000, franko Jan gudang penjual (FOB Shipping Point), 2/10, n/45. Ongkos angkut sebesar Rp100.000 ditambahkan ke dalam faktur.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	130	Persediaan barang dagang	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000
		(Ongkos angkut yang ditambahkan ke Faktur)		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	507	Ongkos angkut masuk	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000



14 Dibeli barang dagang sebanyak 8.000 unit dari PT BB sebesar Rp 56.000.000, Jan franko gudang pembeli (FOB Destination Point), 1/10, n/30.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	505	Pembelian	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000



20 Dilunasi utang kepada PT AA
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	130	Persediaan barang dagang (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000
		Diskon pembelian = 2% × (15 juta – 1 juta) Karena memenuhi syarat 2/10, n/45		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	506	Diskon pembelian (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000



28 Dilunasi utang kepada PT BB
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000



13 Perusahaan meminta potongan harga sebesar Rp 1.000.000 pada barang
Jan dagangan yang dibeli dari PT AA

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	506	Diskon pembelian		1.000.000



ASPEK PAJAK

- Jika perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) = Wajib memungut PPN (Pajak Pertambahan Nilai).
- Pajak yang dipungut namanya PPN Keluaran yang dipungut saat menyerahkan (menjual) Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP), yang merupakan kewajiban Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pajak keluaran dicatat pada sisi kredit yang menunjukkan posisi utang.
- Menurut UU PPN No. 42 tahun 2009, Pajak Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai terutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak, penyerahan Jasa Kena Pajak, ekspor Barang Kena Pajak Berwujud, ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan/atau ekspor Jasa Kena Pajak.



PENCATATAN TRANSAKSI BIAYA PENGIRIMAN



FOB DESTINATION POINT

Penjual menanggung biaya transportasi = dianggap biaya beban operasional bagi penjual

PERPETUAL

3. Jurnal saat membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx

PERIODIK

3. Jurnal saat pihak penjual membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx



JURNAL KHUSUS

1. Jurnal Khusus Pembelian,
 - digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit.
2. Jurnal Khusus Penerimaan Kas,
 - digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari berbagai sumber penerimaan perusahaan. Contohnya : Menerima Pelunasan Piutang Usaha, menerima Kas dari penjualan Tunai, menerima bunga wesel tagih (notes receivable)
3. Jurnal Khusus Penjualan
 - digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
4. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
 - digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas untuk berbagai keperluan. Contohnya : membayar utang dagang, membayar beban gaji, dll



JURNAL UMUM

- Aktivitas perusahaan yang tidak dapat ditampung dalam ke empat jurnal khusus tersebut, akan ditampung dalam **Jurnal Umum**
- Contohnya :
- Transaksi Retur Penjualan, Retur Pembelian, menerima note receivable/wesel tagih dari pelanggan, menerbitkan note payable/wesel bayar untuk membeli aset, ayat jurnal koreksi, ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup.



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PENJUALAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi penjualan selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



7 Jan Dijual barang dagangan kepada PT A dengan syarat franko gudang penjual/ FOB Shipping Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah Rp.15.000.000. Atas penjualan ini perusahaan ingin memperoleh laba sebesar 15% dari harga pokok penjualan. Terdapat ongkos angkut yang dibayar oleh PT A sebesar Rp 200.000,-.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan (115% × 15.000.000)		17.250.000
	303	PPN keluaran (10% × 17.250.000)		1.725.000
	510	Harga pokok penjualan	15.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		15.000.000

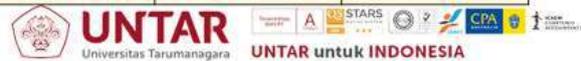
Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan (115% × 15.000.000)		17.250.000
	303	PPN keluaran (10% × 17.250.000)		1.725.000



- 12 Dijual 5.000 unit barang dagang kepada PT B @ Rp. 12.000, franco gudang pembeli / FOB Destination Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah 1/5 dari penjualan. Ongkos angkut sebesar Rp 200.000,- telah dibayar oleh perusahaan.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan (5.000 × Rp 12.000)		60.000.000
	303	PPN keluaran (10% × 60.000.000)		6.000.000
	510	Harga pokok penjualan (1/5 × 60.000.000)	12.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		12.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan (5.000 × Rp 12.000)		60.000.000
	303	PPN keluaran (10% × 60.000.000)		6.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000



- 17 Diterima pelunasan piutang dari PT A
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000



23 Diterima pelunasan piutang dari PT B
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000



26 Dijual 600 unit barang dagang @ Rp 14.000,- kepada PT C, franko gudang penjual / FOB Shipping Point, 1/5, n/30. Harga pokok penjualan sebesar 20% dari penjualan. Ongkos angkut telah dibayar terlebih dahulu oleh perusahaan dan ditambahkan ke dalam faktur penjualan sebesar Rp. 150.000,-
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	510	Harga pokok penjualan (20% × 8.400.000)	1.680.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.680.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PEMBELIAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi pembelian selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



10 Dibeli barang dagang dari PT AA sebanyak 1.000 unit @ Rp 15.000, franko Jan gudang penjual (FOB Shipping Point), 2/10, n/45. Ongkos angkut sebesar Rp100.000 ditambahkan ke dalam faktur.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	130	Persediaan barang dagang	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000
		(Ongkos angkut yang ditambahkan ke Faktur)		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	507	Ongkos angkut masuk	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000



14 Dibeli barang dagang sebanyak 8.000 unit dari PT BB sebesar Rp 56.000.000, Jan franko gudang pembeli (FOB Destination Point), 1/10, n/30.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	505	Pembelian	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000



20 Dilunasi utang kepada PT AA
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	130	Persediaan barang dagang (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000
		Diskon pembelian = 2% × (15 juta – 1 juta) Karena memenuhi syarat 2/10, n/45		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	506	Diskon pembelian (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000



28 Dilunasi utang kepada PT BB
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000





QnA session

13 Perusahaan meminta potongan harga sebesar Rp 1.000.000 pada barang Jan dagangan yang dibeli dari PT AA

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	506	Diskon pembelian		1.000.000



ASPEK PAJAK

- Jika perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) = Wajib memungut PPN (Pajak Pertambahan Nilai).
- Pajak yang dipungut namanya PPN Keluaran yang dipungut saat menyerahkan (menjual) Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP), yang merupakan kewajiban Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pajak keluaran dicatat pada sisi kredit yang menunjukkan posisi utang.
- Menurut UU PPN No. 42 tahun 2009, Pajak Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai terutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak, penyerahan Jasa Kena Pajak, ekspor Barang Kena Pajak Berwujud, ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan/atau ekspor Jasa Kena Pajak.



PENCATATAN TRANSAKSI BIAYA PENGIRIMAN



FOB DESTINATION POINT

Penjual menanggung biaya transportasi = dianggap biaya beban operasional bagi penjual

PERPETUAL

3. Jurnal saat membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx

PERIODIK

3. Jurnal saat pihak penjual membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx



JURNAL KHUSUS

1. Jurnal Khusus Pembelian,
 - digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit.
2. Jurnal Khusus Penerimaan Kas,
 - digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari berbagai sumber penerimaan perusahaan. Contohnya : Menerima Pelunasan Piutang Usaha, menerima Kas dari penjualan Tunai, menerima bunga wesel tagih (notes receivable)
3. Jurnal Khusus Penjualan
 - digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
4. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
 - digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas untuk berbagai keperluan. Contohnya : membayar utang dagang, membayar beban gaji, dll



JURNAL UMUM

- Aktivitas perusahaan yang tidak dapat ditampung dalam ke empat jurnal khusus tersebut, akan ditampung dalam **Jurnal Umum**
- Contohnya :
- Transaksi Retur Penjualan, Retur Pembelian, menerima note receivable/wesel tagih dari pelanggan, menerbitkan note payable/wesel bayar untuk membeli aset, ayat jurnal koreksi, ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup.



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PENJUALAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi penjualan selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



7 Jan Dijual barang dagangan kepada PT A dengan syarat franko gudang penjual/ FOB Shipping Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah Rp.15.000.000. Atas penjualan ini perusahaan ingin memperoleh laba sebesar 15% dari harga pokok penjualan. Terdapat ongkos angkut yang dibayar oleh PT A sebesar Rp 200.000,-.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan (115% × 15.000.000)		17.250.000
	303	PPN keluaran (10% × 17.250.000)		1.725.000
	510	Harga pokok penjualan	15.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		15.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan (115% × 15.000.000)		17.250.000
	303	PPN keluaran (10% × 17.250.000)		1.725.000



- 12 Dijual 5.000 unit barang dagang kepada PT B @ Rp. 12.000, franco gudang pembeli / FOB Destination Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah 1/5 dari penjualan. Ongkos angkut sebesar Rp 200.000,- telah dibayar oleh perusahaan.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan (5.000 × Rp 12.000)		60.000.000
	303	PPN keluaran (10% × 60.000.000)		6.000.000
	510	Harga pokok penjualan (1/5 × 60.000.000)	12.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		12.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan (5.000 × Rp 12.000)		60.000.000
	303	PPN keluaran (10% × 60.000.000)		6.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000



- 17 Diterima pelunasan piutang dari PT A
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000



23 Diterima pelunasan piutang dari PT B
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000



26 Dijual 600 unit barang dagang @ Rp 14.000,- kepada PT C, franko gudang penjual / FOB Shipping Point, 1/5, n/30. Harga pokok penjualan sebesar 20% dari penjualan. Ongkos angkut telah dibayar terlebih dahulu oleh perusahaan dan ditambahkan ke dalam faktur penjualan sebesar Rp. 150.000,-
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	510	Harga pokok penjualan (20% × 8.400.000)	1.680.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.680.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PEMBELIAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi pembelian selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



10 Dibeli barang dagang dari PT AA sebanyak 1.000 unit @ Rp 15.000, franko Jan gudang penjual (FOB Shipping Point), 2/10, n/45. Ongkos angkut sebesar Rp100.000 ditambahkan ke dalam faktur.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	130	Persediaan barang dagang	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000
		(Ongkos angkut yang ditambahkan ke Faktur)		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	507	Ongkos angkut masuk	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000



14 Dibeli barang dagang sebanyak 8.000 unit dari PT BB sebesar Rp 56.000.000, Jan franko gudang pembeli (FOB Destination Point), 1/10, n/30.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	505	Pembelian	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000



20 Dilunasi utang kepada PT AA
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	130	Persediaan barang dagang (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000
		Diskon pembelian = 2% × (15 juta – 1 juta) Karena memenuhi syarat 2/10, n/45		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	506	Diskon pembelian (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000



28 Dilunasi utang kepada PT BB
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000





13 Perusahaan meminta potongan harga sebesar Rp 1.000.000 pada barang Jan dagangan yang dibeli dari PT AA

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	506	Diskon pembelian		1.000.000



ASPEK PAJAK

- Jika perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) = Wajib memungut PPN (Pajak Pertambahan Nilai).
- Pajak yang dipungut namanya PPN Keluaran yang dipungut saat menyerahkan (menjual) Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP), yang merupakan kewajiban Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pajak keluaran dicatat pada sisi kredit yang menunjukkan posisi utang.
- Menurut UU PPN No. 42 tahun 2009, Pajak Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai terutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak, penyerahan Jasa Kena Pajak, ekspor Barang Kena Pajak Berwujud, ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan/atau ekspor Jasa Kena Pajak.



PENCATATAN TRANSAKSI BIAYA PENGIRIMAN



FOB DESTINATION POINT

Penjual menanggung biaya transportasi = dianggap biaya beban operasional bagi penjual

PERPETUAL

3. Jurnal saat membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx

PERIODIK

3. Jurnal saat pihak penjual membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

JURNAL KHUSUS

1. Jurnal Khusus Pembelian,
 - digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit.
2. Jurnal Khusus Penerimaan Kas,
 - digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari berbagai sumber penerimaan perusahaan. Contohnya : Menerima Pelunasan Piutang Usaha, menerima Kas dari penjualan Tunai, menerima bunga wesel tagih (notes receivable)
3. Jurnal Khusus Penjualan
 - digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
4. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
 - digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas untuk berbagai keperluan. Contohnya : membayar utang dagang, membayar beban gaji, dll



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

JURNAL UMUM

- Aktivitas perusahaan yang tidak dapat ditampung dalam ke empat jurnal khusus tersebut, akan ditampung dalam **Jurnal Umum**
- Contohnya :
- Transaksi Retur Penjualan, Retur Pembelian, menerima note receivable/wesel tagih dari pelanggan, menerbitkan note payable/wesel bayar untuk membeli aset, ayat jurnal koreksi, ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup.



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PENJUALAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi penjualan selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



7 Jan Dijual barang dagangan kepada PT A dengan syarat franko gudang penjual/ FOB Shipping Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah Rp.15.000.000. Atas penjualan ini perusahaan ingin memperoleh laba sebesar 15% dari harga pokok penjualan. Terdapat ongkos angkut yang dibayar oleh PT A sebesar Rp 200.000,-.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan (115% × 15.000.000)		17.250.000
	303	PPN keluaran (10% × 17.250.000)		1.725.000
	510	Harga pokok penjualan	15.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		15.000.000

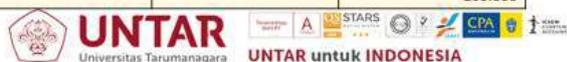
Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan (115% × 15.000.000)		17.250.000
	303	PPN keluaran (10% × 17.250.000)		1.725.000



- 12 Dijual 5.000 unit barang dagang kepada PT B @ Rp. 12.000, franco gudang pembeli / FOB Destination Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah 1/5 dari penjualan. Ongkos angkut sebesar Rp 200.000,- telah dibayar oleh perusahaan.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan (5.000 × Rp 12.000)		60.000.000
	303	PPN keluaran (10% × 60.000.000)		6.000.000
	510	Harga pokok penjualan (1/5 × 60.000.000)	12.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		12.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan (5.000 × Rp 12.000)		60.000.000
	303	PPN keluaran (10% × 60.000.000)		6.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000



- 17 Diterima pelunasan piutang dari PT A
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000



23 Diterima pelunasan piutang dari PT B
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000

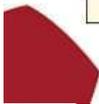
Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000



26 Dijual 600 unit barang dagang @ Rp 14.000,- kepada PT C, franko gudang penjual / FOB Shipping Point, 1/5, n/30. Harga pokok penjualan sebesar 20% dari penjualan. Ongkos angkut telah dibayar terlebih dahulu oleh perusahaan dan ditambahkan ke dalam faktur penjualan sebesar Rp. 150.000,-

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	510	Harga pokok penjualan (20% × 8.400.000)	1.680.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.680.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PEMBELIAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi pembelian selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



10 Dibeli barang dagang dari PT AA sebanyak 1.000 unit @ Rp 15.000, franko Jan gudang penjual (FOB Shipping Point), 2/10, n/45. Ongkos angkut sebesar Rp100.000 ditambahkan ke dalam faktur.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	130	Persediaan barang dagang	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000
		(Ongkos angkut yang ditambahkan ke Faktur)		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	507	Ongkos angkut masuk	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000



14 Dibeli barang dagang sebanyak 8.000 unit dari PT BB sebesar Rp 56.000.000, Jan franko gudang pembeli (FOB Destination Point), 1/10, n/30.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	505	Pembelian	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000



20 Dilunasi utang kepada PT AA
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	130	Persediaan barang dagang (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000
		Diskon pembelian = 2% × (15 juta – 1 juta) Karena memenuhi syarat 2/10, n/45		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	506	Diskon pembelian (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000



28 Dilunasi utang kepada PT BB
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000



13 Perusahaan meminta potongan harga sebesar Rp 1.000.000 pada barang Jan dagangan yang dibeli dari PT AA

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	506	Diskon pembelian		1.000.000

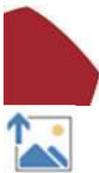


ASPEK PAJAK

- Jika perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) = Wajib memungut PPN (Pajak Pertambahan Nilai).
- Pajak yang dipungut namanya PPN Keluaran yang dipungut saat menyerahkan (menjual) Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP), yang merupakan kewajiban Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pajak keluaran dicatat pada sisi kredit yang menunjukkan posisi utang.
- Menurut UU PPN No. 42 tahun 2009, Pajak Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai terutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak, penyerahan Jasa Kena Pajak, ekspor Barang Kena Pajak Berwujud, ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan/atau ekspor Jasa Kena Pajak.



PENCATATAN TRANSAKSI BIAYA PENGIRIMAN



FOB DESTINATION POINT

Penjual menanggung biaya transportasi = dianggap biaya beban operasional bagi penjual

PERPETUAL

3. Jurnal saat membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx

PERIODIK

3. Jurnal saat pihak penjual membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx



JURNAL KHUSUS

1. Jurnal Khusus Pembelian,
 - digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit.
2. Jurnal Khusus Penerimaan Kas,
 - digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari berbagai sumber penerimaan perusahaan. Contohnya : Menerima Pelunasan Piutang Usaha, menerima Kas dari penjualan Tunai, menerima bunga wesel tagih (notes receivable)
3. Jurnal Khusus Penjualan
 - digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
4. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
 - digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas untuk berbagai keperluan. Contohnya : membayar utang dagang, membayar beban gaji, dll



JURNAL UMUM

- Aktivitas perusahaan yang tidak dapat ditampung dalam ke empat jurnal khusus tersebut, akan ditampung dalam **Jurnal Umum**
- Contohnya :
- Transaksi Retur Penjualan, Retur Pembelian, menerima note receivable/wesel tagih dari pelanggan, menerbitkan note payable/wesel bayar untuk membeli aset, ayat jurnal koreksi, ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup.



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PENJUALAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi penjualan selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



- 7 Jan Dijual barang dagangan kepada PT A dengan syarat franko gudang penjual/ FOB Shipping Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah Rp.15.000.000. Atas penjualan ini perusahaan ingin memperoleh laba sebesar 15% dari harga pokok penjualan. Terdapat ongkos angkut yang dibayar oleh PT A sebesar Rp 200.000,-.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan ($115\% \times 15.000.000$)		17.250.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 17.250.000$)		1.725.000
	510	Harga pokok penjualan	15.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		15.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan ($115\% \times 15.000.000$)		17.250.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 17.250.000$)		1.725.000



- 12 Jan Dijual 5.000 unit barang dagang kepada PT B @ Rp. 12.000, franko gudang pembeli / FOB Destination Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah 1/5 dari penjualan. Ongkos angkut sebesar Rp 200.000,- telah dibayar oleh perusahaan.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan ($5.000 \times Rp\ 12.000$)		60.000.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 60.000.000$)		6.000.000
	510	Harga pokok penjualan ($1/5 \times 60.000.000$)	12.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		12.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan ($5.000 \times Rp\ 12.000$)		60.000.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 60.000.000$)		6.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000



17 Diterima pelunasan piutang dari PT A
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000



23 Diterima pelunasan piutang dari PT B
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000



26 Jan Dijual 600 unit barang dagang @ Rp 14.000,- kepada PT C, franko gudang penjual / FOB Shipping Point, 1/5, n/30. Harga pokok penjualan sebesar 20% dari penjualan. Ongkos angkut telah dibayar terlebih dahulu oleh perusahaan dan ditambahkan ke dalam faktur penjualan sebesar Rp. 150.000,-

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	510	Harga pokok penjualan (20% × 8.400.000)	1.680.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.680.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PEMBELIAN



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi pembelian selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



10 Dibeli barang dagang dari PT AA sebanyak 1.000 unit @ Rp 15.000, franko Jan gudang penjual (FOB Shipping Point), 2/10, n/45. Ongkos angkut sebesar Rp100.000 ditambahkan ke dalam faktur.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	130	Persediaan barang dagang	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000
		(Ongkos angkut yang ditambahkan ke Faktur)		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	507	Ongkos angkut masuk	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000



14 Dibeli barang dagang sebanyak 8.000 unit dari PT BB sebesar Rp 56.000.000, Jan franko gudang pembeli (FOB Destination Point), 1/10, n/30.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	505	Pembelian	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000



20 Dilunasi utang kepada PT AA
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	130	Persediaan barang dagang (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000
		Diskon pembelian = 2% × (15 juta – 1 juta) Karena memenuhi syarat 2/10, n/45		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	506	Diskon pembelian (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000



28 Dilunasi utang kepada PT BB
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000



UNTAR
Universitas Tarumanagara

STARS
A

CPA

UNTAR untuk INDONESIA

QnA session

13 Perusahaan meminta potongan harga sebesar Rp 1.000.000 pada barang Jan dagangan yang dibeli dari PT AA

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	506	Diskon pembelian		1.000.000

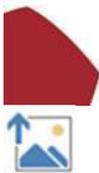


ASPEK PAJAK

- Jika perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) = Wajib memungut PPN (Pajak Pertambahan Nilai).
- Pajak yang dipungut namanya PPN Keluaran yang dipungut saat menyerahkan (menjual) Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP), yang merupakan kewajiban Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pajak keluaran dicatat pada sisi kredit yang menunjukkan posisi utang.
- Menurut UU PPN No. 42 tahun 2009, Pajak Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai terutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak, penyerahan Jasa Kena Pajak, ekspor Barang Kena Pajak Berwujud, ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan/atau ekspor Jasa Kena Pajak.



PENCATATAN TRANSAKSI BIAYA PENGIRIMAN



FOB DESTINATION POINT

Penjual menanggung biaya transportasi =
dianggap biaya beban operasional bagi penjual

PERPETUAL

3. Jurnal saat membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx

PERIODIK

3. Jurnal saat pihak penjual membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx



JURNAL KHUSUS

1. Jurnal Khusus Pembelian,
 - digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit.
2. Jurnal Khusus Penerimaan Kas,
 - digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari berbagai sumber penerimaan perusahaan. Contohnya : Menerima Pelunasan Piutang Usaha, menerima Kas dari penjualan Tunai, menerima bunga wesel tagih (notes receivable)
3. Jurnal Khusus Penjualan
 - digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
4. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
 - digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas untuk berbagai keperluan. Contohnya : membayar utang dagang, membayar beban gaji, dll



JURNAL UMUM

- Aktivitas perusahaan yang tidak dapat ditampung dalam ke empat jurnal khusus tersebut, akan ditampung dalam **Jurnal Umum**
- Contohnya :
- Transaksi Retur Penjualan, Retur Pembelian, menerima note receivable/wesel tagih dari pelanggan, menerbitkan note payable/wesel bayar untuk membeli aset, ayat jurnal koreksi, ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup.



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PENJUALAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi penjualan selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



- 7 Jan Dijual barang dagangan kepada PT A dengan syarat franko gudang penjual/ FOB Shipping Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah Rp.15.000.000. Atas penjualan ini perusahaan ingin memperoleh laba sebesar 15% dari harga pokok penjualan. Terdapat ongkos angkut yang dibayar oleh PT A sebesar Rp 200.000,-.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan ($115\% \times 15.000.000$)		17.250.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 17.250.000$)		1.725.000
	510	Harga pokok penjualan	15.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		15.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan ($115\% \times 15.000.000$)		17.250.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 17.250.000$)		1.725.000



UNTAR
Universitas Tarumanagara

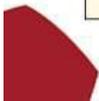


UNTAR untuk INDONESIA

- 12 Jan Dijual 5.000 unit barang dagang kepada PT B @ Rp. 12.000, franko gudang pembeli / FOB Destination Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah 1/5 dari penjualan. Ongkos angkut sebesar Rp 200.000,- telah dibayar oleh perusahaan.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan ($5.000 \times Rp\ 12.000$)		60.000.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 60.000.000$)		6.000.000
	510	Harga pokok penjualan ($1/5 \times 60.000.000$)	12.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		12.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan ($5.000 \times Rp\ 12.000$)		60.000.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 60.000.000$)		6.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

17 Diterima pelunasan piutang dari PT A
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000



23 Diterima pelunasan piutang dari PT B
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000



26 Jan Dijual 600 unit barang dagang @ Rp 14.000,- kepada PT C, franko gudang penjual / FOB Shipping Point, 1/5, n/30. Harga pokok penjualan sebesar 20% dari penjualan. Ongkos angkut telah dibayar terlebih dahulu oleh perusahaan dan ditambahkan ke dalam faktur penjualan sebesar Rp. 150.000,-

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	510	Harga pokok penjualan (20% × 8.400.000)	1.680.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.680.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PEMBELIAN



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi pembelian selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



10 Dibeli barang dagang dari PT AA sebanyak 1.000 unit @ Rp 15.000, franko Jan gudang penjual (FOB Shipping Point), 2/10, n/45. Ongkos angkut sebesar Rp100.000 ditambahkan ke dalam faktur.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	130	Persediaan barang dagang	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000
		(Ongkos angkut yang ditambahkan ke Faktur)		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	507	Ongkos angkut masuk	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000



14 Dibeli barang dagang sebanyak 8.000 unit dari PT BB sebesar Rp 56.000.000, Jan franko gudang pembeli (FOB Destination Point), 1/10, n/30.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	505	Pembelian	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000



20 Dilunasi utang kepada PT AA
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	130	Persediaan barang dagang (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000
		Diskon pembelian = 2% × (15 juta – 1 juta) Karena memenuhi syarat 2/10, n/45		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	506	Diskon pembelian (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000



28 Dilunasi utang kepada PT BB
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000



13 Perusahaan meminta potongan harga sebesar Rp 1.000.000 pada barang Jan dagangan yang dibeli dari PT AA

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	506	Diskon pembelian		1.000.000

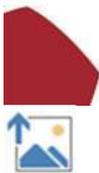


ASPEK PAJAK

- Jika perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) = Wajib memungut PPN (Pajak Pertambahan Nilai).
- Pajak yang dipungut namanya PPN Keluaran yang dipungut saat menyerahkan (menjual) Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP), yang merupakan kewajiban Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pajak keluaran dicatat pada sisi kredit yang menunjukkan posisi utang.
- Menurut UU PPN No. 42 tahun 2009, Pajak Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai terutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak, penyerahan Jasa Kena Pajak, ekspor Barang Kena Pajak Berwujud, ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan/atau ekspor Jasa Kena Pajak.



PENCATATAN TRANSAKSI BIAYA PENGIRIMAN



FOB DESTINATION POINT

Penjual menanggung biaya transportasi = dianggap biaya beban operasional bagi penjual

PERPETUAL

3. Jurnal saat membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx

PERIODIK

3. Jurnal saat pihak penjual membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx



JURNAL KHUSUS

1. Jurnal Khusus Pembelian,
 - digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit.
2. Jurnal Khusus Penerimaan Kas,
 - digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari berbagai sumber penerimaan perusahaan. Contohnya : Menerima Pelunasan Piutang Usaha, menerima Kas dari penjualan Tunai, menerima bunga wesel tagih (notes receivable)
3. Jurnal Khusus Penjualan
 - digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
4. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
 - digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas untuk berbagai keperluan. Contohnya : membayar utang dagang, membayar beban gaji, dll



JURNAL UMUM

- Aktivitas perusahaan yang tidak dapat ditampung dalam ke empat jurnal khusus tersebut, akan ditampung dalam **Jurnal Umum**
- Contohnya :
- Transaksi Retur Penjualan, Retur Pembelian, menerima note receivable/wesel tagih dari pelanggan, menerbitkan note payable/wesel bayar untuk membeli aset, ayat jurnal koreksi, ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup.



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PENJUALAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi penjualan selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



- 7 Jan Dijual barang dagangan kepada PT A dengan syarat franko gudang penjual/ FOB Shipping Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah Rp.15.000.000. Atas penjualan ini perusahaan ingin memperoleh laba sebesar 15% dari harga pokok penjualan. Terdapat ongkos angkut yang dibayar oleh PT A sebesar Rp 200.000,-.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan ($115\% \times 15.000.000$)		17.250.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 17.250.000$)		1.725.000
	510	Harga pokok penjualan	15.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		15.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan ($115\% \times 15.000.000$)		17.250.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 17.250.000$)		1.725.000



- 12 Jan Dijual 5.000 unit barang dagang kepada PT B @ Rp. 12.000, franko gudang pembeli / FOB Destination Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah 1/5 dari penjualan. Ongkos angkut sebesar Rp 200.000,- telah dibayar oleh perusahaan.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan ($5.000 \times Rp 12.000$)		60.000.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 60.000.000$)		6.000.000
	510	Harga pokok penjualan ($1/5 \times 60.000.000$)	12.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		12.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan ($5.000 \times Rp 12.000$)		60.000.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 60.000.000$)		6.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000



17 Diterima pelunasan piutang dari PT A
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000



23 Diterima pelunasan piutang dari PT B
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000



26 Jan Dijual 600 unit barang dagang @ Rp 14.000,- kepada PT C, franko gudang penjual / FOB Shipping Point, 1/5, n/30. Harga pokok penjualan sebesar 20% dari penjualan. Ongkos angkut telah dibayar terlebih dahulu oleh perusahaan dan ditambahkan ke dalam faktur penjualan sebesar Rp. 150.000,-

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	510	Harga pokok penjualan (20% × 8.400.000)	1.680.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.680.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PEMBELIAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi pembelian selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



10 Dibeli barang dagang dari PT AA sebanyak 1.000 unit @ Rp 15.000, franko Jan gudang penjual (FOB Shipping Point), 2/10, n/45. Ongkos angkut sebesar Rp100.000 ditambahkan ke dalam faktur.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	130	Persediaan barang dagang	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000
		(Ongkos angkut yang ditambahkan ke Faktur)		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	507	Ongkos angkut masuk	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000



14 Dibeli barang dagang sebanyak 8.000 unit dari PT BB sebesar Rp 56.000.000, Jan franko gudang pembeli (FOB Destination Point), 1/10, n/30.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	505	Pembelian	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000



20 Dilunasi utang kepada PT AA Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	130	Persediaan barang dagang (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000
		Diskon pembelian = 2% × (15 juta – 1 juta) Karena memenuhi syarat 2/10, n/45		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	506	Diskon pembelian (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000



28 Dilunasi utang kepada PT BB
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000



Dalam transaksi penjualan barang dagang, penjualan akan memberikan potongan harga 2/10, n/60 artinya...

- Pembeli akan mendapat 2% potongan harga setelah lewat 60 hari sejak transaksi terjadi**
- Penjual akan memberikan potongan sebesar 2% jika pelunasan tidak lebih dari 10 hari sejak terjadi transaksi**
- Pembeli akan mendapat tambahan harga 2% jika melunasi kurang dari 10 hari sejak terjadi transaksi**
- Penjual akan memberikan potongan harga 2% jika pelunasan dilakukan paling lambat 10 hari sejak transaksi dan jangka waktu pelunasan 60 hari sejak terjadi transaksi**



Dalam transaksi penjualan barang dagang, penjualan akan memberikan potongan harga 2/10, n/60 artinya...

- a. Pembeli akan mendapat 2% potongan harga setelah lewat 60 hari sejak transaksi terjadi
- b. Penjual akan memberikan potongan sebesar 2% jika pelunasan tidak lebih dari 10 hari sejak terjadi transaksi**
- c. Pembeli akan mendapat tambahan harga 2% jika melunasi kurang dari 10 hari sejak terjadi transaksi
- d. Penjual akan memberikan potongan harga 2% jika pelunasan dilakukan paling lambat 10 hari sejak transaksi dan jangka waktu pelunasan 60 hari sejak terjadi transaksi



Kegiatan usaha utama perusahaan dagang adalah...

- a. Membeli bahan mentah untuk diolah menjadi barang setengah jadi**
- b. Membeli barang untuk dipakai sendiri**
- c. Membeli barang untuk disewakan**
- d. Membeli barang dengan tujuan dijual kembali tanpa mengubah wujud fisik atau sifat barang tersebut**



Kegiatan usaha utama perusahaan dagang adalah...

- a. Membeli bahan mentah untuk diolah menjadi barang setengah jadi
- b. Membeli barang untuk dipakai sendiri
- c. Membeli barang untuk disewakan
- d. Membeli barang dengan tujuan dijual kembali tanpa mengubah wujud fisik atau sifat barang tersebut**



Hal yang membedakan perusahaan dagang dengan perusahaan jasa adalah...

- a. Pembelian peralatan
- b. Penyusutan aktiva
- c. Penjualan barang dagang
- d. Pembelian jasa



Berikut ini yang termasuk perusahaan dagang adalah...

- a. Supermarket**
- b. Perusahaan ekspedisi**
- c. Perusahaan asuransi**
- d. Perusahaan real estate**



Berikut ini yang termasuk perusahaan dagang adalah...

- a. Supermarket**
- b. Perusahaan ekspedisi**
- c. Perusahaan asuransi**
- d. Perusahaan real estate**



Perusahaan dagang memperoleh keuntungan jika harga jual lebih tinggi daripada...

- a. Harga pokok penjualan**
- b. Harga beli**
- c. Harga pasar**
- d. Harga produksi**



Perusahaan dagang memperoleh keuntungan jika harga jual lebih tinggi daripada...

- a. Harga pokok penjualan**
- b. Harga beli**
- c. Harga pasar**
- d. Harga produksi**



Apabila semua risiko dalam perjalanan laut sampai ke gudang pembeli menjadi tanggungan pembeli, maka syarat penyerahan barang tersebut adalah...

- a. Franko gudang investor
- b. Franko gudang pemasok
- c. FOB Shipping Point
- d. FOB Destination



Apabila semua risiko dalam perjalanan laut sampai ke gudang pembeli menjadi tanggungan pembeli, maka syarat penyerahan barang tersebut adalah...

- a. Franko gudang investor
- b. Franko gudang pemasok
- c. FOB Shipping Point
- d. FOB Destination



Bila pembeli membayar harga faktur sebelum masa potongan 10 hari, dan mendapat potongan 2%, sedangkan batas pelunasan paling lambat 30 hari, maka syarat pembayarannya adalah...

- a. 2/10, n/30
- b. n/30
- c. 3/10, n/30
- d. n/10



Bila pembeli membayar harga faktur sebelum masa potongan 10 hari, dan mendapat potongan 2%, sedangkan batas pelunasan paling lambat 30 hari, maka syarat pembayarannya adalah...

- a. 2/10, n/30
- b. n/30
- c. 3/10, n/30
- d. n/10



13 Perusahaan meminta potongan harga sebesar Rp 1.000.000 pada barang Jan dagangan yang dibeli dari PT AA

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	506	Diskon pembelian		1.000.000

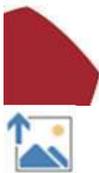


ASPEK PAJAK

- Jika perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) = Wajib memungut PPN (Pajak Pertambahan Nilai).
- Pajak yang dipungut namanya PPN Keluaran yang dipungut saat menyerahkan (menjual) Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP), yang merupakan kewajiban Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pajak keluaran dicatat pada sisi kredit yang menunjukkan posisi utang.
- Menurut UU PPN No. 42 tahun 2009, Pajak Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai terutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak, penyerahan Jasa Kena Pajak, ekspor Barang Kena Pajak Berwujud, ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan/atau ekspor Jasa Kena Pajak.



PENCATATAN TRANSAKSI BIAYA PENGIRIMAN



FOB DESTINATION POINT

Penjual menanggung biaya transportasi = dianggap biaya beban operasional bagi penjual

PERPETUAL

3. Jurnal saat membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx

PERIODIK

3. Jurnal saat pihak penjual membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx



JURNAL KHUSUS

1. Jurnal Khusus Pembelian,
 - digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit.
2. Jurnal Khusus Penerimaan Kas,
 - digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari berbagai sumber penerimaan perusahaan. Contohnya : Menerima Pelunasan Piutang Usaha, menerima Kas dari penjualan Tunai, menerima bunga wesel tagih (notes receivable)
3. Jurnal Khusus Penjualan
 - digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
4. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
 - digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas untuk berbagai keperluan. Contohnya : membayar utang dagang, membayar beban gaji, dll



JURNAL UMUM

- Aktivitas perusahaan yang tidak dapat ditampung dalam ke empat jurnal khusus tersebut, akan ditampung dalam **Jurnal Umum**
- Contohnya :
- Transaksi Retur Penjualan, Retur Pembelian, menerima note receivable/wesel tagih dari pelanggan, menerbitkan note payable/wesel bayar untuk membeli aset, ayat jurnal koreksi, ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup.



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PENJUALAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi penjualan selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



- 7 Jan Dijual barang dagangan kepada PT A dengan syarat franko gudang penjual/ FOB Shipping Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah Rp.15.000.000. Atas penjualan ini perusahaan ingin memperoleh laba sebesar 15% dari harga pokok penjualan. Terdapat ongkos angkut yang dibayar oleh PT A sebesar Rp 200.000,-.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan ($115\% \times 15.000.000$)		17.250.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 17.250.000$)		1.725.000
	510	Harga pokok penjualan	15.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		15.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan ($115\% \times 15.000.000$)		17.250.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 17.250.000$)		1.725.000



- 12 Jan Dijual 5.000 unit barang dagang kepada PT B @ Rp. 12.000, franko gudang pembeli / FOB Destination Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah 1/5 dari penjualan. Ongkos angkut sebesar Rp 200.000,- telah dibayar oleh perusahaan.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan ($5.000 \times Rp 12.000$)		60.000.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 60.000.000$)		6.000.000
	510	Harga pokok penjualan ($1/5 \times 60.000.000$)	12.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		12.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan ($5.000 \times Rp 12.000$)		60.000.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 60.000.000$)		6.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000



17 Diterima pelunasan piutang dari PT A
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000



23 Diterima pelunasan piutang dari PT B
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000



26 Jan Dijual 600 unit barang dagang @ Rp 14.000,- kepada PT C, franko gudang penjual / FOB Shipping Point, 1/5, n/30. Harga pokok penjualan sebesar 20% dari penjualan. Ongkos angkut telah dibayar terlebih dahulu oleh perusahaan dan ditambahkan ke dalam faktur penjualan sebesar Rp. 150.000,-

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	510	Harga pokok penjualan (20% × 8.400.000)	1.680.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.680.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PEMBELIAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi pembelian selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



10 Dibeli barang dagang dari PT AA sebanyak 1.000 unit @ Rp 15.000, franko Jan gudang penjual (FOB Shipping Point), 2/10, n/45. Ongkos angkut sebesar Rp100.000 ditambahkan ke dalam faktur.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	130	Persediaan barang dagang	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000
		(Ongkos angkut yang ditambahkan ke Faktur)		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	507	Ongkos angkut masuk	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000



14 Dibeli barang dagang sebanyak 8.000 unit dari PT BB sebesar Rp 56.000.000, Jan franko gudang pembeli (FOB Destination Point), 1/10, n/30.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	505	Pembelian	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000



20 Dilunasi utang kepada PT AA
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	130	Persediaan barang dagang (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000
		Diskon pembelian = 2% × (15 juta – 1 juta) Karena memenuhi syarat 2/10, n/45		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	506	Diskon pembelian (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000



28 Dilunasi utang kepada PT BB
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000



13 Perusahaan meminta potongan harga sebesar Rp 1.000.000 pada barang
Jan dagangan yang dibeli dari PT AA

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	506	Diskon pembelian		1.000.000



ASPEK PAJAK

- Jika perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) = Wajib memungut PPN (Pajak Pertambahan Nilai).
- Pajak yang dipungut namanya PPN Keluaran yang dipungut saat menyerahkan (menjual) Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP), yang merupakan kewajiban Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pajak keluaran dicatat pada sisi kredit yang menunjukkan posisi utang.
- Menurut UU PPN No. 42 tahun 2009, Pajak Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai terutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak, penyerahan Jasa Kena Pajak, ekspor Barang Kena Pajak Berwujud, ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan/atau ekspor Jasa Kena Pajak.



PENCATATAN TRANSAKSI BIAYA PENGIRIMAN



FOB DESTINATION POINT

Penjual menanggung biaya transportasi = dianggap biaya beban operasional bagi penjual

PERPETUAL

3. Jurnal saat membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx

PERIODIK

3. Jurnal saat pihak penjual membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx



JURNAL KHUSUS

- Jurnal Khusus Pembelian,
 - digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit.
- Jurnal Khusus Penerimaan Kas,
 - digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari berbagai sumber penerimaan perusahaan. Contohnya : Menerima Pelunasan Piutang Usaha, menerima Kas dari penjualan Tunai, menerima bunga wesel tagih (notes receivable)
- Jurnal Khusus Penjualan
 - digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
- Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
 - digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas untuk berbagai keperluan. Contohnya : membayar utang dagang, membayar beban gaji, dll



JURNAL UMUM

- Aktivitas perusahaan yang tidak dapat ditampung dalam ke empat jurnal khusus tersebut, akan ditampung dalam **Jurnal Umum**
- Contohnya :
- Transaksi Retur Penjualan, Retur Pembelian, menerima note receivable/wesel tagih dari pelanggan, menerbitkan note payable/wesel bayar untuk membeli aset, ayat jurnal koreksi, ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup.



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PENJUALAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi penjualan selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



7 Jan Dijual barang dagangan kepada PT A dengan syarat franko gudang penjual/ FOB Shipping Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah Rp.15.000.000. Atas penjualan ini perusahaan ingin memperoleh laba sebesar 15% dari harga pokok penjualan. Terdapat ongkos angkut yang dibayar oleh PT A sebesar Rp 200.000,-.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan (115% × 15.000.000)		17.250.000
	303	PPN keluaran (10% × 17.250.000)		1.725.000
	510	Harga pokok penjualan	15.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		15.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan (115% × 15.000.000)		17.250.000
	303	PPN keluaran (10% × 17.250.000)		1.725.000



- 12 Dijual 5.000 unit barang dagang kepada PT B @ Rp. 12.000, franco gudang pembeli / FOB Destination Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah 1/5 dari penjualan. Ongkos angkut sebesar Rp 200.000,- telah dibayar oleh perusahaan.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan (5.000 × Rp 12.000)		60.000.000
	303	PPN keluaran (10% × 60.000.000)		6.000.000
	510	Harga pokok penjualan (1/5 × 60.000.000)	12.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		12.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan (5.000 × Rp 12.000)		60.000.000
	303	PPN keluaran (10% × 60.000.000)		6.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000



- 17 Diterima pelunasan piutang dari PT A
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000



23 Diterima pelunasan piutang dari PT B
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000



26 Dijual 600 unit barang dagang @ Rp 14.000,- kepada PT C, franko gudang penjual / FOB Shipping Point, 1/5, n/30. Harga pokok penjualan sebesar 20% dari penjualan. Ongkos angkut telah dibayar terlebih dahulu oleh perusahaan dan ditambahkan ke dalam faktur penjualan sebesar Rp. 150.000,-
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	510	Harga pokok penjualan (20% × 8.400.000)	1.680.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.680.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PEMBELIAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi pembelian selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



10 Dibeli barang dagang dari PT AA sebanyak 1.000 unit @ Rp 15.000, franko Jan gudang penjual (FOB Shipping Point), 2/10, n/45. Ongkos angkut sebesar Rp100.000 ditambahkan ke dalam faktur.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	130	Persediaan barang dagang	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000
		(Ongkos angkut yang ditambahkan ke Faktur)		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	507	Ongkos angkut masuk	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000



14 Dibeli barang dagang sebanyak 8.000 unit dari PT BB sebesar Rp 56.000.000, Jan franko gudang pembeli (FOB Destination Point), 1/10, n/30.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	505	Pembelian	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000



20 Dilunasi utang kepada PT AA
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	130	Persediaan barang dagang (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000
		Diskon pembelian = 2% × (15 juta – 1 juta) Karena memenuhi syarat 2/10, n/45		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	506	Diskon pembelian (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000



28 Dilunasi utang kepada PT BB
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000





QnA session

13 Perusahaan meminta potongan harga sebesar Rp 1.000.000 pada barang Jan dagangan yang dibeli dari PT AA

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	506	Diskon pembelian		1.000.000



ASPEK PAJAK

- Jika perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) = Wajib memungut PPN (Pajak Pertambahan Nilai).
- Pajak yang dipungut namanya PPN Keluaran yang dipungut saat menyerahkan (menjual) Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP), yang merupakan kewajiban Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pajak keluaran dicatat pada sisi kredit yang menunjukkan posisi utang.
- Menurut UU PPN No. 42 tahun 2009, Pajak Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai terutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak, penyerahan Jasa Kena Pajak, ekspor Barang Kena Pajak Berwujud, ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan/atau ekspor Jasa Kena Pajak.



PENCATATAN TRANSAKSI BIAYA PENGIRIMAN



FOB DESTINATION POINT

Penjual menanggung biaya transportasi = dianggap biaya beban operasional bagi penjual

PERPETUAL

3. Jurnal saat membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx

PERIODIK

3. Jurnal saat pihak penjual membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx



JURNAL KHUSUS

1. Jurnal Khusus Pembelian,
 - digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit.
2. Jurnal Khusus Penerimaan Kas,
 - digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari berbagai sumber penerimaan perusahaan. Contohnya : Menerima Pelunasan Piutang Usaha, menerima Kas dari penjualan Tunai, menerima bunga wesel tagih (notes receivable)
3. Jurnal Khusus Penjualan
 - digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
4. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
 - digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas untuk berbagai keperluan. Contohnya : membayar utang dagang, membayar beban gaji, dll



JURNAL UMUM

- Aktivitas perusahaan yang tidak dapat ditampung dalam ke empat jurnal khusus tersebut, akan ditampung dalam **Jurnal Umum**
- Contohnya :
- Transaksi Retur Penjualan, Retur Pembelian, menerima note receivable/wesel tagih dari pelanggan, menerbitkan note payable/wesel bayar untuk membeli aset, ayat jurnal koreksi, ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup.



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PENJUALAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi penjualan selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



7 Jan Dijual barang dagangan kepada PT A dengan syarat franko gudang penjual/ FOB Shipping Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah Rp.15.000.000. Atas penjualan ini perusahaan ingin memperoleh laba sebesar 15% dari harga pokok penjualan. Terdapat ongkos angkut yang dibayar oleh PT A sebesar Rp 200.000,-.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan (115% × 15.000.000)		17.250.000
	303	PPN keluaran (10% × 17.250.000)		1.725.000
	510	Harga pokok penjualan	15.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		15.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan (115% × 15.000.000)		17.250.000
	303	PPN keluaran (10% × 17.250.000)		1.725.000



- 12 Dijual 5.000 unit barang dagang kepada PT B @ Rp. 12.000, franco gudang pembeli / FOB Destination Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah 1/5 dari penjualan. Ongkos angkut sebesar Rp 200.000,- telah dibayar oleh perusahaan.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan (5.000 × Rp 12.000)		60.000.000
	303	PPN keluaran (10% × 60.000.000)		6.000.000
	510	Harga pokok penjualan (1/5 × 60.000.000)	12.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		12.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan (5.000 × Rp 12.000)		60.000.000
	303	PPN keluaran (10% × 60.000.000)		6.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000



- 17 Diterima pelunasan piutang dari PT A
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000



23 Diterima pelunasan piutang dari PT B
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000



26 Dijual 600 unit barang dagang @ Rp 14.000,- kepada PT C, franko gudang penjual / FOB Shipping Point, 1/5, n/30. Harga pokok penjualan sebesar 20% dari penjualan. Ongkos angkut telah dibayar terlebih dahulu oleh perusahaan dan ditambahkan ke dalam faktur penjualan sebesar Rp. 150.000,-
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	510	Harga pokok penjualan (20% × 8.400.000)	1.680.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.680.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PEMBELIAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi pembelian selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



10 Dibeli barang dagang dari PT AA sebanyak 1.000 unit @ Rp 15.000, franko Jan gudang penjual (FOB Shipping Point), 2/10, n/45. Ongkos angkut sebesar Rp100.000 ditambahkan ke dalam faktur.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	130	Persediaan barang dagang	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000
		(Ongkos angkut yang ditambahkan ke Faktur)		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	507	Ongkos angkut masuk	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000



14 Dibeli barang dagang sebanyak 8.000 unit dari PT BB sebesar Rp 56.000.000, Jan franko gudang pembeli (FOB Destination Point), 1/10, n/30.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	505	Pembelian	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000



20 Dilunasi utang kepada PT AA
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	130	Persediaan barang dagang (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000
		Diskon pembelian = 2% × (15 juta – 1 juta) Karena memenuhi syarat 2/10, n/45		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	506	Diskon pembelian (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000



28 Dilunasi utang kepada PT BB
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000





13 Perusahaan meminta potongan harga sebesar Rp 1.000.000 pada barang Jan dagangan yang dibeli dari PT AA

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	506	Diskon pembelian		1.000.000



ASPEK PAJAK

- Jika perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) = Wajib memungut PPN (Pajak Pertambahan Nilai).
- Pajak yang dipungut namanya PPN Keluaran yang dipungut saat menyerahkan (menjual) Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP), yang merupakan kewajiban Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pajak keluaran dicatat pada sisi kredit yang menunjukkan posisi utang.
- Menurut UU PPN No. 42 tahun 2009, Pajak Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai terutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak, penyerahan Jasa Kena Pajak, ekspor Barang Kena Pajak Berwujud, ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan/atau ekspor Jasa Kena Pajak.



PENCATATAN TRANSAKSI BIAYA PENGIRIMAN



FOB DESTINATION POINT

Penjual menanggung biaya transportasi = dianggap biaya beban operasional bagi penjual

PERPETUAL

3. Jurnal saat membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx

PERIODIK

3. Jurnal saat pihak penjual membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx



JURNAL KHUSUS

1. Jurnal Khusus Pembelian,
 - digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit.
2. Jurnal Khusus Penerimaan Kas,
 - digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari berbagai sumber penerimaan perusahaan. Contohnya : Menerima Pelunasan Piutang Usaha, menerima Kas dari penjualan Tunai, menerima bunga wesel tagih (notes receivable)
3. Jurnal Khusus Penjualan
 - digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
4. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
 - digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas untuk berbagai keperluan. Contohnya : membayar utang dagang, membayar beban gaji, dll



JURNAL UMUM

- Aktivitas perusahaan yang tidak dapat ditampung dalam ke empat jurnal khusus tersebut, akan ditampung dalam **Jurnal Umum**
- Contohnya :
- Transaksi Retur Penjualan, Retur Pembelian, menerima note receivable/wesel tagih dari pelanggan, menerbitkan note payable/wesel bayar untuk membeli aset, ayat jurnal koreksi, ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup.



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PENJUALAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi penjualan selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



7 Jan Dijual barang dagangan kepada PT A dengan syarat franko gudang penjual/ FOB Shipping Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah Rp.15.000.000. Atas penjualan ini perusahaan ingin memperoleh laba sebesar 15% dari harga pokok penjualan. Terdapat ongkos angkut yang dibayar oleh PT A sebesar Rp 200.000,-.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan (115% × 15.000.000)		17.250.000
	303	PPN keluaran (10% × 17.250.000)		1.725.000
	510	Harga pokok penjualan	15.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		15.000.000

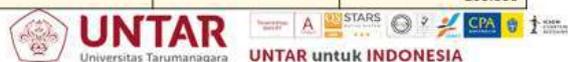
Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan (115% × 15.000.000)		17.250.000
	303	PPN keluaran (10% × 17.250.000)		1.725.000



- 12 Dijual 5.000 unit barang dagang kepada PT B @ Rp. 12.000, franco gudang pembeli / FOB Destination Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah 1/5 dari penjualan. Ongkos angkut sebesar Rp 200.000,- telah dibayar oleh perusahaan.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan (5.000 × Rp 12.000)		60.000.000
	303	PPN keluaran (10% × 60.000.000)		6.000.000
	510	Harga pokok penjualan (1/5 × 60.000.000)	12.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		12.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan (5.000 × Rp 12.000)		60.000.000
	303	PPN keluaran (10% × 60.000.000)		6.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000



- 17 Diterima pelunasan piutang dari PT A
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000



23 Diterima pelunasan piutang dari PT B
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000

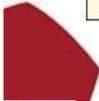
Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000



26 Dijual 600 unit barang dagang @ Rp 14.000,- kepada PT C, franko gudang penjual / FOB Shipping Point, 1/5, n/30. Harga pokok penjualan sebesar 20% dari penjualan. Ongkos angkut telah dibayar terlebih dahulu oleh perusahaan dan ditambahkan ke dalam faktur penjualan sebesar Rp. 150.000,-
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	510	Harga pokok penjualan (20% × 8.400.000)	1.680.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.680.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PEMBELIAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi pembelian selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



10 Dibeli barang dagang dari PT AA sebanyak 1.000 unit @ Rp 15.000, franko Jan gudang penjual (FOB Shipping Point), 2/10, n/45. Ongkos angkut sebesar Rp100.000 ditambahkan ke dalam faktur.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	130	Persediaan barang dagang	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000
		(Ongkos angkut yang ditambahkan ke Faktur)		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	507	Ongkos angkut masuk	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000



14 Dibeli barang dagang sebanyak 8.000 unit dari PT BB sebesar Rp 56.000.000, Jan franko gudang pembeli (FOB Destination Point), 1/10, n/30.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	505	Pembelian	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000



20 Dilunasi utang kepada PT AA
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	130	Persediaan barang dagang (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000
		Diskon pembelian = 2% × (15 juta – 1 juta) Karena memenuhi syarat 2/10, n/45		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	506	Diskon pembelian (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000



28 Dilunasi utang kepada PT BB
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000



13 Perusahaan meminta potongan harga sebesar Rp 1.000.000 pada barang Jan dagangan yang dibeli dari PT AA

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	506	Diskon pembelian		1.000.000

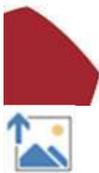


ASPEK PAJAK

- Jika perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) = Wajib memungut PPN (Pajak Pertambahan Nilai).
- Pajak yang dipungut namanya PPN Keluaran yang dipungut saat menyerahkan (menjual) Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP), yang merupakan kewajiban Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pajak keluaran dicatat pada sisi kredit yang menunjukkan posisi utang.
- Menurut UU PPN No. 42 tahun 2009, Pajak Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai terutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak, penyerahan Jasa Kena Pajak, ekspor Barang Kena Pajak Berwujud, ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan/atau ekspor Jasa Kena Pajak.



PENCATATAN TRANSAKSI BIAYA PENGIRIMAN



FOB DESTINATION POINT

Penjual menanggung biaya transportasi =
dianggap biaya beban operasional bagi penjual

PERPETUAL

3. Jurnal saat membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx

PERIODIK

3. Jurnal saat pihak penjual membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx



JURNAL KHUSUS

1. Jurnal Khusus Pembelian,
 - digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit.
2. Jurnal Khusus Penerimaan Kas,
 - digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari berbagai sumber penerimaan perusahaan. Contohnya : Menerima Pelunasan Piutang Usaha, menerima Kas dari penjualan Tunai, menerima bunga wesel tagih (notes receivable)
3. Jurnal Khusus Penjualan
 - digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
4. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
 - digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas untuk berbagai keperluan. Contohnya : membayar utang dagang, membayar beban gaji, dll



JURNAL UMUM

- Aktivitas perusahaan yang tidak dapat ditampung dalam ke empat jurnal khusus tersebut, akan ditampung dalam **Jurnal Umum**
- Contohnya :
- Transaksi Retur Penjualan, Retur Pembelian, menerima note receivable/wesel tagih dari pelanggan, menerbitkan note payable/wesel bayar untuk membeli aset, ayat jurnal koreksi, ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup.



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PENJUALAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi penjualan selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



- 7 Jan Dijual barang dagangan kepada PT A dengan syarat franko gudang penjual/ FOB Shipping Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah Rp.15.000.000. Atas penjualan ini perusahaan ingin memperoleh laba sebesar 15% dari harga pokok penjualan. Terdapat ongkos angkut yang dibayar oleh PT A sebesar Rp 200.000,-.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan ($115\% \times 15.000.000$)		17.250.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 17.250.000$)		1.725.000
	510	Harga pokok penjualan	15.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		15.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan ($115\% \times 15.000.000$)		17.250.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 17.250.000$)		1.725.000



- 12 Jan Dijual 5.000 unit barang dagang kepada PT B @ Rp. 12.000, franko gudang pembeli / FOB Destination Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah 1/5 dari penjualan. Ongkos angkut sebesar Rp 200.000,- telah dibayar oleh perusahaan.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan ($5.000 \times Rp 12.000$)		60.000.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 60.000.000$)		6.000.000
	510	Harga pokok penjualan ($1/5 \times 60.000.000$)	12.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		12.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan ($5.000 \times Rp 12.000$)		60.000.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 60.000.000$)		6.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000



17 Diterima pelunasan piutang dari PT A
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000



23 Diterima pelunasan piutang dari PT B
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000

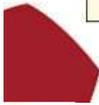
Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000



26 Jan Dijual 600 unit barang dagang @ Rp 14.000,- kepada PT C, franko gudang penjual / FOB Shipping Point, 1/5, n/30. Harga pokok penjualan sebesar 20% dari penjualan. Ongkos angkut telah dibayar terlebih dahulu oleh perusahaan dan ditambahkan ke dalam faktur penjualan sebesar Rp. 150.000,-

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	510	Harga pokok penjualan (20% × 8.400.000)	1.680.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.680.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PEMBELIAN



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi pembelian selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



10 Dibeli barang dagang dari PT AA sebanyak 1.000 unit @ Rp 15.000, franko Jan gudang penjual (FOB Shipping Point), 2/10, n/45. Ongkos angkut sebesar Rp100.000 ditambahkan ke dalam faktur.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	130	Persediaan barang dagang	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000
		(Ongkos angkut yang ditambahkan ke Faktur)		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	507	Ongkos angkut masuk	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000



14 Dibeli barang dagang sebanyak 8.000 unit dari PT BB sebesar Rp 56.000.000, Jan franko gudang pembeli (FOB Destination Point), 1/10, n/30.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	505	Pembelian	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000



20 Dilunasi utang kepada PT AA Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	130	Persediaan barang dagang (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000
		Diskon pembelian = 2% × (15 juta – 1 juta) Karena memenuhi syarat 2/10, n/45		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	506	Diskon pembelian (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000



28 Dilunasi utang kepada PT BB
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000



UNTAR
Universitas Tarumanagara

STARS
CPA

UNTAR untuk INDONESIA

QnA session

13 Perusahaan meminta potongan harga sebesar Rp 1.000.000 pada barang Jan dagangan yang dibeli dari PT AA

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	506	Diskon pembelian		1.000.000



ASPEK PAJAK

- Jika perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) = Wajib memungut PPN (Pajak Pertambahan Nilai).
- Pajak yang dipungut namanya PPN Keluaran yang dipungut saat menyerahkan (menjual) Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP), yang merupakan kewajiban Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pajak keluaran dicatat pada sisi kredit yang menunjukkan posisi utang.
- Menurut UU PPN No. 42 tahun 2009, Pajak Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai terutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak, penyerahan Jasa Kena Pajak, ekspor Barang Kena Pajak Berwujud, ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan/atau ekspor Jasa Kena Pajak.



PENCATATAN TRANSAKSI BIAYA PENGIRIMAN



FOB DESTINATION POINT

Penjual menanggung biaya transportasi = dianggap biaya beban operasional bagi penjual

PERPETUAL

3. Jurnal saat membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx

PERIODIK

3. Jurnal saat pihak penjual membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx



JURNAL KHUSUS

1. Jurnal Khusus Pembelian,
 - digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit.
2. Jurnal Khusus Penerimaan Kas,
 - digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari berbagai sumber penerimaan perusahaan. Contohnya : Menerima Pelunasan Piutang Usaha, menerima Kas dari penjualan Tunai, menerima bunga wesel tagih (notes receivable)
3. Jurnal Khusus Penjualan
 - digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
4. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
 - digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas untuk berbagai keperluan. Contohnya : membayar utang dagang, membayar beban gaji, dll



JURNAL UMUM

- Aktivitas perusahaan yang tidak dapat ditampung dalam ke empat jurnal khusus tersebut, akan ditampung dalam **Jurnal Umum**
- Contohnya :
- Transaksi Retur Penjualan, Retur Pembelian, menerima note receivable/wesel tagih dari pelanggan, menerbitkan note payable/wesel bayar untuk membeli aset, ayat jurnal koreksi, ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup.



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PENJUALAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi penjualan selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



- 7 Jan Dijual barang dagangan kepada PT A dengan syarat franko gudang penjual/ FOB Shipping Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah Rp.15.000.000. Atas penjualan ini perusahaan ingin memperoleh laba sebesar 15% dari harga pokok penjualan. Terdapat ongkos angkut yang dibayar oleh PT A sebesar Rp 200.000,-.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan ($115\% \times 15.000.000$)		17.250.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 17.250.000$)		1.725.000
	510	Harga pokok penjualan	15.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		15.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan ($115\% \times 15.000.000$)		17.250.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 17.250.000$)		1.725.000



- 12 Jan Dijual 5.000 unit barang dagang kepada PT B @ Rp. 12.000, franko gudang pembeli / FOB Destination Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah 1/5 dari penjualan. Ongkos angkut sebesar Rp 200.000,- telah dibayar oleh perusahaan.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan ($5.000 \times Rp 12.000$)		60.000.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 60.000.000$)		6.000.000
	510	Harga pokok penjualan ($1/5 \times 60.000.000$)	12.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		12.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan ($5.000 \times Rp 12.000$)		60.000.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 60.000.000$)		6.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000



17 Diterima pelunasan piutang dari PT A
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000



23 Diterima pelunasan piutang dari PT B
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000



26 Jan Dijual 600 unit barang dagang @ Rp 14.000,- kepada PT C, franko gudang penjual / FOB Shipping Point, 1/5, n/30. Harga pokok penjualan sebesar 20% dari penjualan. Ongkos angkut telah dibayar terlebih dahulu oleh perusahaan dan ditambahkan ke dalam faktur penjualan sebesar Rp. 150.000,-

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	510	Harga pokok penjualan (20% × 8.400.000)	1.680.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.680.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PEMBELIAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi pembelian selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



10 Dibeli barang dagang dari PT AA sebanyak 1.000 unit @ Rp 15.000, franko Jan gudang penjual (FOB Shipping Point), 2/10, n/45. Ongkos angkut sebesar Rp100.000 ditambahkan ke dalam faktur.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	130	Persediaan barang dagang	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000
		(Ongkos angkut yang ditambahkan ke Faktur)		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	507	Ongkos angkut masuk	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000



14 Dibeli barang dagang sebanyak 8.000 unit dari PT BB sebesar Rp 56.000.000, Jan franko gudang pembeli (FOB Destination Point), 1/10, n/30.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	505	Pembelian	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000



20 Dilunasi utang kepada PT AA Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	130	Persediaan barang dagang (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000
		Diskon pembelian = 2% × (15 juta – 1 juta) Karena memenuhi syarat 2/10, n/45		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	506	Diskon pembelian (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000



28 Dilunasi utang kepada PT BB
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000



13 Perusahaan meminta potongan harga sebesar Rp 1.000.000 pada barang Jan dagangan yang dibeli dari PT AA

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
13-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	1.000.000	
	506	Diskon pembelian		1.000.000



ASPEK PAJAK

- Jika perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) = Wajib memungut PPN (Pajak Pertambahan Nilai).
- Pajak yang dipungut namanya PPN Keluaran yang dipungut saat menyerahkan (menjual) Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP), yang merupakan kewajiban Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pajak keluaran dicatat pada sisi kredit yang menunjukkan posisi utang.
- Menurut UU PPN No. 42 tahun 2009, Pajak Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai terutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak, penyerahan Jasa Kena Pajak, ekspor Barang Kena Pajak Berwujud, ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan/atau ekspor Jasa Kena Pajak.



PENCATATAN TRANSAKSI BIAYA PENGIRIMAN



FOB DESTINATION POINT

Penjual menanggung biaya transportasi = dianggap biaya beban operasional bagi penjual

PERPETUAL

3. Jurnal saat membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx

PERIODIK

3. Jurnal saat pihak penjual membayar ongkos angkut keluar (FOB Destination point)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Kas		xxx

4. Jurnal saat ongkos angkut keluar (FOB Destination point) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx



JURNAL KHUSUS

1. Jurnal Khusus Pembelian,
 - digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit.
2. Jurnal Khusus Penerimaan Kas,
 - digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari berbagai sumber penerimaan perusahaan. Contohnya : Menerima Pelunasan Piutang Usaha, menerima Kas dari penjualan Tunai, menerima bunga wesel tagih (notes receivable)
3. Jurnal Khusus Penjualan
 - digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
4. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
 - digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas untuk berbagai keperluan. Contohnya : membayar utang dagang, membayar beban gaji, dll



JURNAL UMUM

- Aktivitas perusahaan yang tidak dapat ditampung dalam ke empat jurnal khusus tersebut, akan ditampung dalam **Jurnal Umum**
- Contohnya :
- Transaksi Retur Penjualan, Retur Pembelian, menerima note receivable/wesel tagih dari pelanggan, menerbitkan note payable/wesel bayar untuk membeli aset, ayat jurnal koreksi, ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup.



LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PENJUALAN



PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi penjualan selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



- 7 Jan Dijual barang dagangan kepada PT A dengan syarat franko gudang penjual/ FOB Shipping Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah Rp.15.000.000. Atas penjualan ini perusahaan ingin memperoleh laba sebesar 15% dari harga pokok penjualan. Terdapat ongkos angkut yang dibayar oleh PT A sebesar Rp 200.000,-.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan ($115\% \times 15.000.000$)		17.250.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 17.250.000$)		1.725.000
	510	Harga pokok penjualan	15.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		15.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
07-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT A	18.975.000	
	600	Penjualan ($115\% \times 15.000.000$)		17.250.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 17.250.000$)		1.725.000



UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA



- 12 Jan Dijual 5.000 unit barang dagang kepada PT B @ Rp. 12.000, franko gudang pembeli / FOB Destination Point, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah 1/5 dari penjualan. Ongkos angkut sebesar Rp 200.000,- telah dibayar oleh perusahaan.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan ($5.000 \times Rp 12.000$)		60.000.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 60.000.000$)		6.000.000
	510	Harga pokok penjualan ($1/5 \times 60.000.000$)	12.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		12.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
12-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT B	66.000.000	
	600	Penjualan ($5.000 \times Rp 12.000$)		60.000.000
	303	PPN keluaran ($10\% \times 60.000.000$)		6.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000



UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA



17 Diterima pelunasan piutang dari PT A
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
17-Jan-2021	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha – PT A		18.975.000



23 Diterima pelunasan piutang dari PT B
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
23-Jan-2021	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha – PT B		66.000.000



26 Jan Dijual 600 unit barang dagang @ Rp 14.000,- kepada PT C, franko gudang penjual / FOB Shipping Point, 1/5, n/30. Harga pokok penjualan sebesar 20% dari penjualan. Ongkos angkut telah dibayar terlebih dahulu oleh perusahaan dan ditambahkan ke dalam faktur penjualan sebesar Rp. 150.000,-

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	510	Harga pokok penjualan (20% × 8.400.000)	1.680.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.680.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
26-Jan-2021	120	Piutang usaha – PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 × Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN keluaran (10% × 8.400.000)		840.000
	120	Piutang usaha – PT C	150.000	
	100	Kas		150.000



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

LATIHAN SOAL – TRANSAKSI PEMBELIAN



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi pembelian selama bulan Januari 2021:

Dari transaksi yang terjadi, diminta:

- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik



10 Dibeli barang dagang dari PT AA sebanyak 1.000 unit @ Rp 15.000, franko Jan gudang penjual (FOB Shipping Point), 2/10, n/45. Ongkos angkut sebesar Rp100.000 ditambahkan ke dalam faktur.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	130	Persediaan barang dagang	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000
		(Ongkos angkut yang ditambahkan ke Faktur)		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
10-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang (1.000 × Rp 15.000)	15.000.000	
	300	Utang dagang – PT AA		15.000.000
	507	Ongkos angkut masuk	100.000	
	300	Utang dagang – PT AA		100.000



14 Dibeli barang dagang sebanyak 8.000 unit dari PT BB sebesar Rp 56.000.000, Jan franko gudang pembeli (FOB Destination Point), 1/10, n/30.

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	130	Persediaan barang dagang	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
14-Jan-2021	505	Pembelian	56.000.000	
	300	Utang dagang – PT BB		56.000.000



20 Dilunasi utang kepada PT AA
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	130	Persediaan barang dagang (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000
		Diskon pembelian = 2% × (15 juta – 1 juta) Karena memenuhi syarat 2/10, n/45		

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
20-Jan-2021	300	Utang dagang – PT AA	14.100.000	
	506	Diskon pembelian (2%×14.000.000)		280.000
	100	Kas		13.820.000



28 Dilunasi utang kepada PT BB
Jan

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit
28-Jan-2021	300	Utang dagang – PT BB	56.000.000	
	100	Kas		56.000.000



Dalam transaksi penjualan barang dagang, penjualan akan memberikan potongan harga 2/10, n/60 artinya...

- a. Pembeli akan mendapat 2% potongan harga setelah lewat 60 hari sejak transaksi terjadi
- b. Penjual akan memberikan potongan sebesar 2% jika pelunasan tidak lebih dari 10 hari sejak terjadi transaksi
- c. Pembeli akan mendapat tambahan harga 2% jika melunasi kurang dari 10 hari sejak terjadi transaksi
- d. Penjual akan memberikan potongan harga 2% jika pelunasan dilakukan paling lambat 10 hari sejak transaksi dan jangka waktu pelunasan 60 hari sejak terjadi transaksi



Dalam transaksi penjualan barang dagang, penjualan akan memberikan potongan harga 2/10, n/60 artinya...

- a. Pembeli akan mendapat 2% potongan harga setelah lewat 60 hari sejak transaksi terjadi
- b. Penjual akan memberikan potongan sebesar 2% jika pelunasan tidak lebih dari 10 hari sejak terjadi transaksi**
- c. Pembeli akan mendapat tambahan harga 2% jika melunasi kurang dari 10 hari sejak terjadi transaksi
- d. Penjual akan memberikan potongan harga 2% jika pelunasan dilakukan paling lambat 10 hari sejak transaksi dan jangka waktu pelunasan 60 hari sejak terjadi transaksi



Kegiatan usaha utama perusahaan dagang adalah...

- a. Membeli bahan mentah untuk diolah menjadi barang setengah jadi**
- b. Membeli barang untuk dipakai sendiri**
- c. Membeli barang untuk disewakan**
- d. Membeli barang dengan tujuan dijual kembali tanpa mengubah wujud fisik atau sifat barang tersebut**



Kegiatan usaha utama perusahaan dagang adalah...

- a. Membeli bahan mentah untuk diolah menjadi barang setengah jadi
- b. Membeli barang untuk dipakai sendiri
- c. Membeli barang untuk disewakan
- d. Membeli barang dengan tujuan dijual kembali tanpa mengubah wujud fisik atau sifat barang tersebut**



Hal yang membedakan perusahaan dagang dengan perusahaan jasa adalah...

- a. Pembelian peralatan
- b. Penyusutan aktiva
- c. Penjualan barang dagang
- d. Pembelian jasa



Berikut ini yang termasuk perusahaan dagang adalah...

- a. Supermarket**
- b. Perusahaan ekspedisi**
- c. Perusahaan asuransi**
- d. Perusahaan real estate**



Perusahaan melunasi utangnya kepada pembeli sebesar Rp 5.000.000, dibayar secara tunai. Jurnal yang benar...

- a. Utang dagang (D) Rp 5.000.000, Kas (K) Rp 5.000.000**
- b. Kas (D) Rp 5.000.000, Utang dagang (K) Rp 5.000.000**
- c. Kas (D) Rp 5.000.000, Piutang dagang (K) Rp 5.000.000**
- d. Piutang dagang (D) Rp 5.000.000, Kas (K) Rp 5.000.000**



Saat penjualan, terdapat biaya ongkos angkut sebesar Rp 100.000 yang dibayar tunai oleh perusahaan. Jurnal yang benar...

- a. Kas (D) Rp 100.000, Ongkos angkut masuk (K) Rp 100.000
- b. Ongkos angkut keluar (D) Rp 100.000, Kas (K) Rp 100.000
- c. Ongkos angkut masuk (D) Rp 100.000, Kas (K) Rp 100.000
- d. Kas (D) Rp 100.000, Ongkos angkut keluar (K) Rp 100.000



Saat penjualan, terdapat biaya ongkos angkut sebesar Rp 100.000 yang dibayar tunai oleh perusahaan. Jurnal yang benar...

- a. Kas (D) Rp 100.000, Ongkos angkut masuk (K) Rp 100.000
- b. Ongkos angkut keluar (D) Rp 100.000, Kas (K) Rp 100.000**
- c. Ongkos angkut masuk (D) Rp 100.000, Kas (K) Rp 100.000
- d. Kas (D) Rp 100.000, Ongkos angkut keluar (K) Rp 100.000



Tanggal 25 Jan 2021 dibeli barang dagangan seharga Rp 15.000.000 dengan syarat 2/15, n/60. Pada tanggal 3 Feb 2021 dibayar utang untuk pembelian barang dagangan tanggal 25 Jan 2021. Jurnal yang benar (periodik)...

- a. Utang dagang (D) Rp 15.000.000 Pembelian (K) Rp 15.000.000
- b. Utang dagang (D) Rp 15.000.000 Kas (K)Rp 15.000.000
- c. Pembelian (D) Rp 15.000.000(D) Kas (K) Rp 14.700.000 Diskon pembelian (K) Rp 300.000
- d. Utang dagang (D) Rp 15.000.000 Kas (K) Rp 14.700.000 Diskon pembelian (K) Rp 300.000



Tanggal 25 Jan 2021 dibeli barang dagangan seharga Rp 15.000.000 dengan syarat 2/15, n/60. Pada tanggal 3 Feb 2021 dibayar utang untuk pembelian barang dagangan tanggal 25 Jan 2021. Jurnal yang benar (periodik)...

- a. Utang dagang (D) Rp 15.000.000 Pembelian (K) Rp 15.000.000
- b. Utang dagang (D) Rp 15.000.000 Kas (K)Rp 15.000.000
- c. Pembelian (D) Rp 15.000.000(D) Kas (K) Rp 14.700.000 Diskon pembelian (K) Rp 300.000
- d. Utang dagang (D) Rp 15.000.000 Kas (K) Rp 14.700.000 Diskon pembelian (K) Rp 300.000**



Thank
You!



LAMPIRAN II

FOTO KEGIATAN PKM

Sesi Pembukaan



Sesi Penyampaian Materi

SISTEM PENCATATAN PERIODIK

- Sistem pencatatan periodik merupakan sistem pencatatan dimana setiap pembelian barang dagang dicatat ke dalam akun Pembelian dan setiap penjualan barang dagang dicatat ke dalam akun Penjualan. Perusahaan tidak mencatat secara rinci harga pokok dari persediaan barang dagang yang dimiliki. Pembelian, Retur Dan Potongan Pembelian, Diskon Pembelian, dan Ongkos Angkut Masuk dicatat Perusahaan setiap kali terjadi transaksi ke akunnnya masing-masing. Perhitungan dan pencatatan Harga Pokok Penjualan baru dilakukan pada akhir periode akuntansi.
- Nilai akhir Persediaan Barang Dagang akan diketahui pada akhir periode akuntansi dengan cara melakukan perhitungan fisik (stock opname/inventory taking) terhadap jenis dan jumlah barang yang tersedia pada tanggal tersebut.

UNTAR
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
UNTAR untuk INDONESIA

SISTEM PENCATATAN PERIODIK

- Banyak digunakan oleh perusahaan yang menjual barang dagang dengan nilai per unit yang relative tidak terlalu tinggi (murah) atau perusahaan kecil dimana pemiliknya dapat mengendalikan persediaan dengan pemeriksaan visual, seperti toko serba ada dan restoran.
- Pada akhir periode, perusahaan melakukan perhitungan atas jumlah fisik persediaan yang ada di Gudang (yang belum terjual). Jumlah unit ini kemudian dikalikan dengan harga pokok barang yang bersangkutan, sehingga dapat diketahui harga pokok persediaan yang ada pada akhir periode. Proses grafik memasukkan data persediaan akhir ke dalam pembukuan dapat dilakukan dengan membuat jurnal penyesuaian.

UNTAR
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
UNTAR untuk INDONESIA

The image is a screenshot of a Zoom meeting. The main content is a presentation slide with the following text:

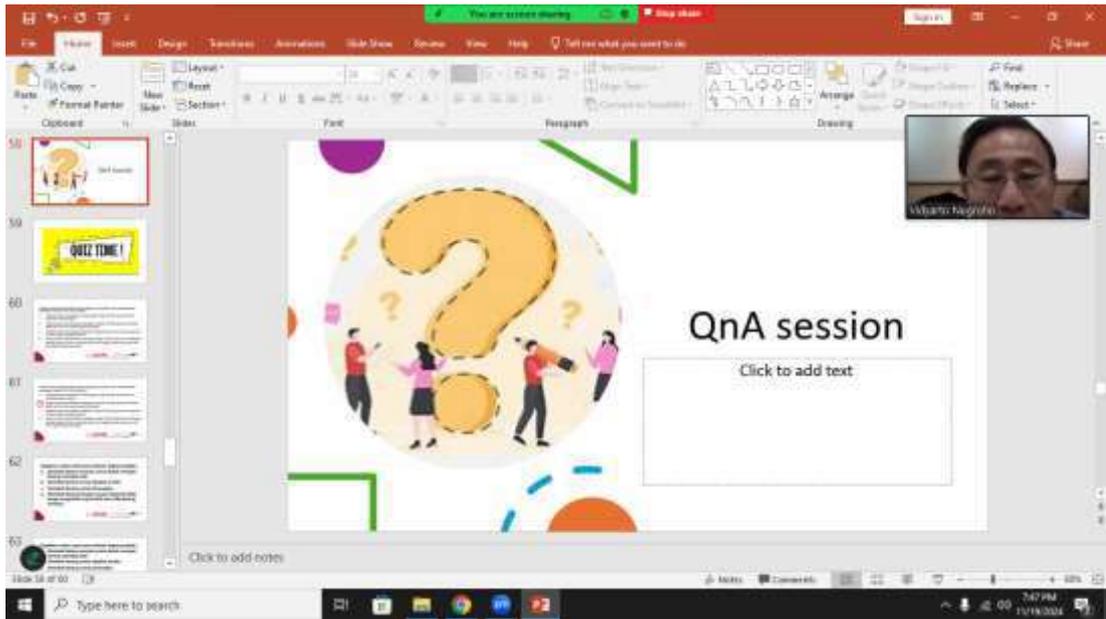
PENGERTIAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

- Akuntansi perusahaan dagang adalah suatu bidang dalam akuntansi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan dagang.
- Dalam akuntansi perusahaan dagang, fokus utama adalah pada penilaian, analisis, dan pelaporan aktivitas keuangan yang terkait dengan membeli barang dagangan lalu menjualnya kembali. Tujuan utama dari akuntansi perusahaan dagang adalah untuk memastikan pencatatan yang akurat dan transparan tentang penerimaan pendapatan dan pengeluaran biaya yang terkait dengan transaksi barang dagangan tersebut.

At the bottom of the slide, there is a logo for UNTAR (Universitas Serang Raya) and the text "UNTAR untuk INDONESIA".

The Zoom interface includes a top toolbar with icons for File, Home, Search, Design, Audio, Video, Participants, Chat, Share, Pause, Reactions, Slide control, Show meeting, and More. A video thumbnail of a participant is visible in the top right corner. The Windows taskbar at the bottom shows the search bar and system tray with the time 7:18 PM on 11/18/2024.

Sesi Tanya Jawab



JURNAL PENJUALAN

PERPETUAL	PERIODIK
1. Jurnal saat penjualan secara tunai	1. Jurnal saat penjualan secara tunai
Dr. Kas xxx	Dr. Kas xxx
Cr. Penjualan xxx	Cr. Penjualan xxx
Dr. Harga Esok Penjualan xxx	
Cr. Persediaan Barang Dagang xxx	
2. Jurnal saat penjualan secara kredit dengan syarat 2/10, n/30	2. Jurnal saat penjualan secara kredit dengan syarat 2/10, n/30
Dr. Piutang usaha xxx	Dr. Piutang usaha xxx
Cr. Penjualan xxx	Cr. Penjualan xxx
Dr. Harga Esok Penjualan xxx	
Cr. Persediaan Barang Dagang xxx	

UNTAR
Universitas Serang Baru
UNTAR untuk INDONESIA

Sesi Kuis

Dalam transaksi penjualan barang dagang, penjualan akan memberikan potongan harga 2/10, n/60 artinya...

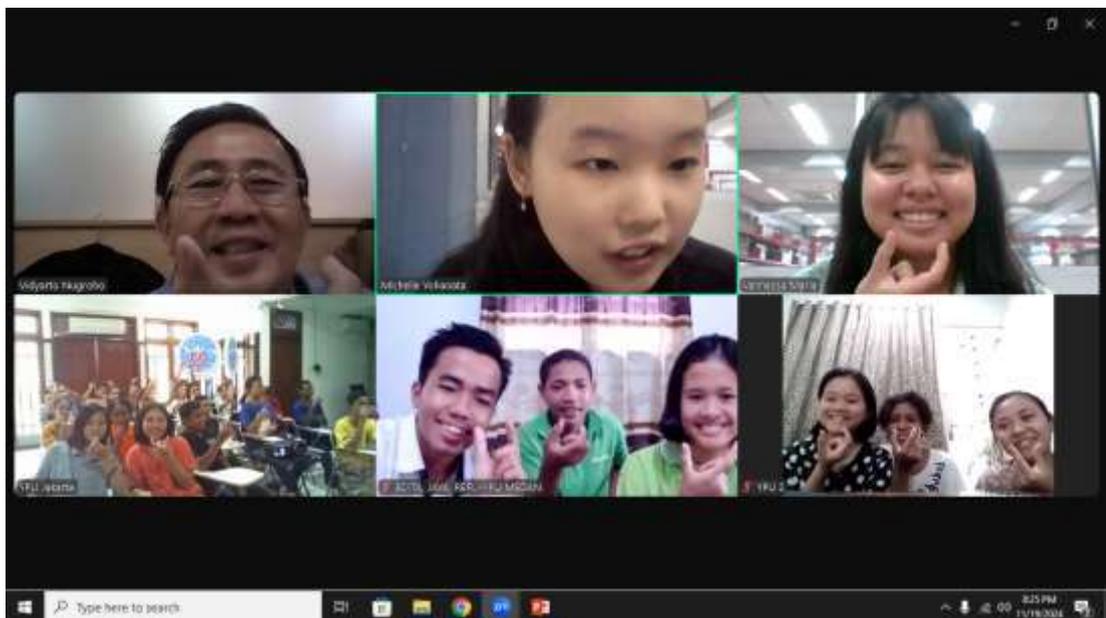
- Pembeli akan mendapat 2% potongan harga setelah lewat 60 hari sejak transaksi terjadi
- Penjual akan memberikan potongan sebesar 2% jika pelunasan tidak lebih dari 10 hari sejak terjadi transaksi
- Pembeli akan mendapat tambahan harga 2% jika melunasi kurang dari 10 hari sejak terjadi transaksi
- Penjual akan memberikan potongan harga 2% jika pelunasan dilakukan paling lambat 10 hari sejak transaksi dan jangka waktu pelunasan 60 hari sejak terjadi transaksi

UNTAR
Universitas Serang Baru
UNTAR untuk INDONESIA

Sesi Dokumentasi









LAMPIRAN III

LUARAN WAJIB SERINA 9 (2025)

PELATIHAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG BAGI SISWA/I YAYASAN PRIMA UNGGUL DI JAKARTA TIMUR

Vidyarto Nugroho¹, Michelle Yohanata², Vannessa Maria Vianney³

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: vidyarton@fe.untar.ac.id

²Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: michelle.125220097@stu.untar.ac.id

³Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: yannessa.125220223@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Establishing a trading company is a strategic choice for entrepreneurs aiming to scale their businesses. Among the various skills needed, a solid understanding of accounting is essential. It enables business owners to manage finances effectively, track profitability, and ensure compliance with tax regulations. Continuous improvement in understanding accounting for a trading company and its practical applications must be an ongoing process. The benefit of improving accounting principles is not only because it supports informed decision-making but also fosters sustainable growth, ultimately enhancing the company's success in the competitive market. This PKM that conducted together with the Prima Unggul Foundation partners are crucial for addressing these demands. The program, held via Zoom, utilized interactive lectures and discussions to engage participants effectively. The material covered in this PKM focused on accounting in trading companies such as inventories, purchases, and sales of goods, returned goods, available stock, etc. There are also examples that are easy to understand, such as transaction journals and questions about trading companies, to give students insights in service company accounting. The program effectively educated students on journal recording in periodic or perpetual, Free on Board (FOB), and the appropriate application of accounting in trading context. Results indicated success, as students demonstrated enthusiasm and engagement by actively participating in discussions, asking questions, and answering quiz questions.

Keywords: accounting, trade companies, accounting cycles

ABSTRAK

Dengan mendirikan perusahaan dagang merupakan pilihan strategis bagi para pengusaha yang ingin mengembangkan bisnisnya. Di antara berbagai keterampilan yang dibutuhkan, pemahaman yang kuat tentang akuntansi sangat penting. Hal ini memungkinkan pemilik bisnis untuk mengelola keuangan secara efektif, melacak profitabilitas, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Pemahaman yang meningkat dalam akuntansi dalam perusahaan dagang dan pengaplikasian praktisnya harus menjadi proses yang berkelanjutan. Manfaat dari peningkatan prinsip akuntansi tidak hanya karena mendukung pengambilan keputusan yang tepat tetapi juga mendorong pertumbuhan yang baik, sehingga pada akhirnya meningkatkan keberhasilan perusahaan di pasar yang kompetitif. PKM yang dilakukan bersama dengan mitra Yayasan Prima Unggul ini sangat penting untuk menjawab tuntutan tersebut. Program yang diselenggarakan melalui Zoom ini memanfaatkan ceramah dan diskusi interaktif untuk melibatkan peserta secara efektif. Materi yang dibahas dalam PKM ini fokus pada akuntansi di perusahaan dagang seperti persediaan, pembelian, penjualan barang, barang yang dikembalikan, stok yang tersedia, dan lain-lain. Ada juga contoh-contoh yang mudah dipahami, seperti

jurnal transaksi dan pertanyaan tentang perusahaan dagang, untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang akuntansi perusahaan jasa. Program ini secara efektif mendidik mahasiswa tentang pencatatan jurnal secara berkala atau terus-menerus, Free on Board (FOB), dan penerapan akuntansi yang tepat dalam konteks perdagangan. Hasilnya menunjukkan keberhasilan, karena siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan dengan aktif berpartisipasi dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan kuis.

Kata kunci: akuntansi, perusahaan dagang, siklus akuntansi

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan, salah satunya disebabkan oleh tahun politik. Namun, kondisi ekonomi di Indonesia masih dapat diselamatkan dengan inflasi yang rendah dan terkendali. Ini menjadi salah satu faktor positif yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan inflasi yang stabil, daya beli masyarakat dapat terjaga, dan investasi dapat meningkat, sehingga menciptakan iklim ekonomi yang lebih baik. Pemerintah juga perlu fokus pada reformasi struktural untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing, serta memperkuat sektor-sektor yang berpotensi.

Pengertian perusahaan dagang menurut Weygandt, et al (2015), perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatannya melakukan pembelian dan penjualan barang dagang sebagai sumber pendapatannya. Perusahaan dagang memang memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia. Mereka tidak hanya menjadi orang tengah dalam transaksi jual-beli, tetapi juga berfungsi sebagai penghubung antara produsen dan konsumen di berbagai sudut dunia. Perusahaan dagang juga membantu mengoptimalkan rantai pasok, memastikan distribusi barang yang efisien, dan mengurangi biaya logistik.

Kontribusi perusahaan dagang terhadap pertumbuhan ekonomi terlihat dari peningkatan ekspor dan impor. Meningkatnya kegiatan ekspor dan impor mendukung penciptaan lapangan kerja dan inovasi. Selain itu, perusahaan dagang dapat beradaptasi dengan perubahan trend pasar, sehingga menjadi agen perubahan yang penting dalam menghadapi tantangan global.

Peran akuntansi dalam perusahaan dagang sangat dibutuhkan, karena akuntansi digunakan untuk menjaga keseimbangan keuangan, mengambil keputusan yang tepat, serta menghadapi tantangan bisnis dengan percaya diri. Dengan pencatatan yang akurat, perusahaan dagang dapat memantau arus kas, mengelola barang atau inventory, dan menganalisis profitabilitas.

Di tengah persaingan yang ketat, pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi dapat memungkinkan pemilik untuk menyusun laporan keuangan yang transparan. Hal ini bermanfaat untuk menarik investor dan memenuhi kewajiban pajak. Selain itu, akuntansi juga membantu dalam pengendalian biaya dan perencanaan anggaran sehingga perusahaan dagang dapat beroperasi secara efisien dan mengoptimalkan sumber daya, berujung pada munculnya strategi bisnis yang lebih efektif.

Pendidikan akuntansi sudah dikenali ke siswa/i SMA/SMK. Meskipun pembelajaran di tingkat SMA/SMK tidak terlalu mendalam, pengetahuan dan keterampilan dasar yang diberikan sangat penting bagi siswa/i untuk kehidupan pribadi dan karier mereka di masa depan. Ilmu akuntansi tidak hanya relevan dalam konteks bisnis, tetapi juga berguna dalam pengelolaan keuangan pribadi dan pengambilan keputusan yang tepat.

Namun, terdapat tantangan seperti kurangnya akses dan kesulitan dalam memahami materi akuntansi yang masih menjadi kendala bagi banyak siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa/i secara aktif dalam proses belajar. Pendekatan seperti pembelajaran berbasis proyek, simulasi, atau penggunaan teknologi dapat membantu siswa lebih memahami konsep-konsep akuntansi dan menerapkannya dalam situasi nyata.

Siswa/i pada Yayasan Prima Unggul mempunyai hak dalam belajar ilmu akuntansi. Beberapa materi tambahan disediakan untuk memperluas wawasan siswa/i. Mereka juga telah dididik untuk menjadi pribadi yang mandiri dan memiliki jiwa entrepreneur. Materi pelatihan ini telah didiskusikan dengan pihak terkait dan dirasakan kebutuhan untuk menambah wawasan seputar akuntansi secara lebih mendalam. Materi tersebut yakni, akuntansi untuk Perusahaan Dagang.

Kerjasama antara Panti Asuhan Keluarga Kasih Sedjati dan Yayasan Prima Unggul telah menciptakan peluang pendidikan yang signifikan bagi anak-anak. Yayasan ini berkomitmen untuk mengembangkan potensi anak-anak dari latar belakang ekonomi terbatas melalui berbagai program kewirausahaan.

Beberapa program yang telah diimplementasikan meliputi:

1. Program Kegiatan Berjualan: menjual produk berkualitas seperti kue dan makanan tradisional.
2. Program Jasa: menawarkan layanan seperti pencucian motor, penjualan bunga, dan berkebun.
3. Program Pelayanan Masyarakat: mendampingi anak belajar dan memberikan dukungan finansial untuk les.
4. Program Seni dan Budaya: mengasah bakat seni untuk pertunjukan drama musikal.

Yayasan Prima Unggul, yayasan yang didirikan pada tahun 2011 ini, bertujuan untuk menciptakan 10.000 wirausahawan dan pekerja profesional dari anak-anak panti asuhan dan keluarga sederhana. Dalam diskusi dengan pimpinan yayasan, ditemukan bahwa diperlukannya kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi di kalangan siswa/i sebagai persiapan menjadi wirausahawan.

Kebutuhan ini dipenuhi bagi dosen dan mahasiswi FEB UNTAR yang berinisiatif untuk memberikan pelatihan tentang akuntansi dasar dan jenis perusahaan dagang kepada siswa/i di Panti Asuhan Keluarga Kasih Sedjati. Dari kegiatan yang dilaksanakan ini, diharapkan agar dapat memberikan dampak positif dan membantu siswa/i dalam pendidikan dan usaha mereka di masa depan. Modul materi akan dibagikan untuk mempermudah siswa/i dalam belajar mereka

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut: penyuluhan, diskusi, pembahasan contoh-contoh kasus, penyelesaian atas proses pencatatan dan pembukuan akuntansi perusahaan dagang. Setelah kegiatan selesai, akan diadakan evaluasi di akhir kegiatan dengan menyebarkan formulir evaluasi mengenai manfaatnya. Kegiatan PKM telah dilaksanakan pada hari Rabu, 20 November secara daring mulai jam 10.00 sampai selesai. Pemilihan tanggal ini mempertimbangkan jadwal kesediaan pemateri dan jadwal pelajaran di Yayasan Prima Unggul. Adapun pembicara kegiatan ini adalah Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA dengan keahliannya di bidang akuntansi keuangan. Kegiatan ini memiliki target capaian untuk membantu siswa memahami lebih lanjut materi akuntansi dasar terutama dalam Pelajaran ekonomi, serta mempersiapkan masa depan siswa yang lebih cerah dengan pemahaman akuntansi dasar dan bisnis tersebut. Adapun target luaran kami adalah untuk mengolah materi PKM ini menjadi sebuah artikel yang nantinya akan dipresentasikan dalam forum ilmiah nasional dan mengajukan modulnya sebagai HKI.

Kegiatan PKM dilakukan dengan beberapa tahapan demi memastikan tercapainya target capaian. Pertama, kami melakukan analisis secara jarak jauh mengenai masalah yang dialami mitra kami, Yayasan Prima Unggul. Kami menemukan bahwa siswa/i Yayasan Prima Unggul kurang memahami akuntansi Perusahaan dagang.

Tahap kedua, kami mencoba berdiskusi dengan Ketua Yayasan Prima Unggul dan pengasuh Panti Asuhan Yayasan Prima Unggul terkait masalah yang dialami. Hasil diskusi tersebut cocok dengan analisis kami, dan berujung pada diskusi mengenai solusi yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa/i mengenai akuntansi perusahaan dagang.

Tahap ketiga, persiapan untuk menunjang kegiatan pembekalan di hari pelaksanaan PKM nanti. Kami membuat modul, mereview materi serta merevisinya. Kami juga berlatih mengembangkan kemampuan *public speaking* dan cara – cara membawa suasana dalam sebuah acara. Hal ini dilakukan demi maksimalnya proses transfer ilmu.

Tahap keempat, merupakan hari pelaksanaan PKM. Kegiatan dimulai dengan kata sambutan Bapak Martinus selaku ketua Yayasan Prima Unggul, didampingi ibu Debby selaku pengasuh siswa Panti Asuhan Yayasan Prima Unggul. Selanjutnya adalah proses pemaparan materi oleh pembicara utama dalam bentuk ceramah. Pemaparan materi juga diperluas dengan adanya diskusi, penceritaan kasus nyata, serta pembahasan contoh jurnal dan perhitungan sampai pelaporan keuangan. Adapun proses ini dibantu dua mahasiswi akuntansi, saudara Michelle Yohanata dan Vanessa Maria Vianney. Kedua mahasiswi bertanggung jawab sebagai pembawa acara, melakukan dokumentasi, mencatat kehadiran siswa, serta menyelenggarakan kuis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM terlaksana di hari Rabu, 20 November pukul 10.00 hingga selesai melalui aplikasi Zoom. Jumlah siswa – siswi yang mengikuti kegiatan PKM mencapai 35 peserta. Topik yang disampaikan meliputi siklus akuntansi Perusahaan dagang, transaksi keuangan dan buktinya, pencatatan jurnal, hingga penyusunan laporan

keuangan melingkupi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Selain itu diberikan contoh-contoh untuk meningkatkan pemahaman siswa – siswi.

Bagi siswa/i pada Yayasan Prima Unggul dapat diabadikan dengan foto-foto berikut:



Foto-foto saat pemaparan materi dan diskusi

Materi yang diberikan kepada para siswa mencakup beberapa topik pokok seperti pengertian akuntansi, perusahaan jasa dan akuntansi perusahaan jasa beserta ciri – cirinya, dasar akuntansi dan siklus akuntansi perusahaan dagang.

Adapun karakteristik dari perusahaan dagang adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan utama melakukan pembelian dan penjualan barang dagangan
- 2) Pendapatan berasal dari hasil penjualan barang dagangan
- 3) Terdapat perhitungan harga pokok penjualan untuk menentukan laba atau rugi
- 4) Beban operasional terdiri atas beban penjualan dan beban administrasi umum

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses mencatat, meringkas, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan kepada suatu entitas. Entitas tersebut berupa perusahaan, organisasi, ataupun individu. Akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan dan tepat tentang suatu entitas sehingga manajemen dalam entitas dapat mengambil keputusan yang akurat dan tepat atas pemahaman kondisi keuangan entitas. Pemahaman kondisi dapat dinilai melalui pencatatan transaksi keuangan, pengukuran nilai aset dan kewajiban, serta penyusunan laporan keuangan. Informasi yang didapatkan akan digunakan untuk berbagai keperluan oleh pengguna informasi oleh pihak internal, seperti pemimpin perusahaan dan oleh pihak external seperti pemilik perusahaan, bank, pemerintah, dan tenaga kerja.

2. Pengertian perusahaan dagang

Perusahaan dagang adalah suatu usaha yang kegiatan pokoknya membeli barang dari pihak lain/pemasok dan menjualnya kembali kepada pihak/konsumen lain tanpa mengubah bentuk fisik atau sifat barang tersebut, dengan tujuan memperoleh keuntungan melakukan kegiatan.

Produk adalah produk yang dibeli bisnis untuk dijual kembali.

3. Pengertian akuntansi perusahaan dagang

Akuntansi perusahaan dagang merupakan sistem dalam akuntansi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang dibuat untuk perusahaan dagang. Fokus utamanya adalah pergerakan barang dagang dari pemasok ke gudang perusahaan, setelah itu ke tangan konsumen.

4. Dasar Akuntansi

Dasar akuntansi adalah prinsip yang mendasari praktik akuntansi. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas relevan dan dapat diandalkan. Apabila pengguna laporan keuangan dapat memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi, maka pengguna laporan keuangan dapat lebih mudah memahami informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas. Dasar akuntansi yaitu aset sama dengan jumlah liabilitas dan ekuitas. Jika nilai aset meningkat, maka nilai liabilitas atau ekuitas juga harus meningkat untuk menyeimbangkan persamaan. Sebaliknya juga sama, jika nilai aset menurun, maka nilai liabilitas atau ekuitas juga harus menurun. Aset adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu instansi, bisa berwujud dan tidak berwujud. Aset seperti kas, piutang, investasi, aset tetap, dana cadangan, aset lainnya, dan lain-lain. Liabilitas adalah kewajiban atau utang kepada pihak lain yang muncul karena melaksanakan kegiatan atau transaksi pada pihak luar. Liabilitas terdiri dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan lain-lain. Ekuitas adalah modal yang dimiliki suatu entitas. Ekuitas seperti saham biasa, saham preferens, saham treasury, laba ditahan, dan lain-lain.

5. Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang

Serangkaian langkah yang dilakukan untuk mencatat atau melaporkan setiap dilakukannya transaksi keuangan secara teratur sebagai informasi akuntansi atau laporan keuangan disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi dalam perusahaan dagang mulai dari pembelian sampai penjualan, pembuatan jurnal, posting ke buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan.

1) Identifikasi Transaksi

Identifikasi dilakukan supaya perusahaan dagang dapat mengetahui apabila kegiatan atau transaksi tersebut perlu dicatat. Semua bukti transaksi seperti faktur, kwitansi, dan dokumen pendukung lainnya diidentifikasi dan diklasifikasikan sebagai pengelompokkan. Misal, penjualan dengan pembelian dipisah.

2) Analisis Transaksi

Setelah transaksi diidentifikasi, langkah berikutnya adalah menganalisis transaksi tersebut untuk menentukan apabila terdapat dampak kepada akun perusahaan dagang. Analisis apakah transaksi akan mempengaruhi akun debit dan kredit, dampaknya setelah dijumlahkan di setiap akun, lalu memastikan bahwa jumlah keseluruhan debit dan kredit seimbang. Hasil akhir debit harus sama dengan hasil akhir kredit untuk menjaga keseimbangan untuk langkah selanjutnya, yaitu saat pencatatan.

3) Pencatatan Transaksi

Setelah analisis, transaksi dicatat dalam jurnal umum dengan format yang tepat.

4) Jurnal Umum

Jurnal umum memiliki konsep yang sama dengan buku harian, dicatat setiap hari atau setiap ada transaksi dalam perusahaan dagang. Umumnya, jurnal umum mencakup tanggal transaksi dan transaksi akun debit dan kredit, sesuai

dengan prinsip dasar akuntansi. Langkah ini dilakukan dengan tujuan pencatatan atau pembuatan jurnal umum yang sistematis dan kronologis.

5) Buku Besar

Transaksi kemudian dipindahkan ke buku besar. Proses pemindahan jurnal ke buku besar adalah untuk menyeimbangkan debit dan kredit pada akun, serta mencatat seluruh transaksi akuntansi dengan akurat. Dalam buku besar, terdapat buku pembantu (*subsidiary ledger*). Buku pembantu digunakan untuk mencatat rincian transaksi dan akun tertentu dalam buku besar. Buku pembantu memberikan informasi yang lebih detail dalam akun tertentu seperti buku pembantu piutang dan buku pembantu utang.

6) Neraca Saldo

Setelah buku besar selesai, neraca saldo disusun untuk memastikan bahwa jumlah debit sama dengan jumlah kredit. Neraca saldo dapat juga digunakan sebagai acuan atau referensi saat pemindahan (*posting*).

7) Penyesuaian

Di akhir periode akuntansi, penyesuaian dilakukan dengan tujuan untuk mencerminkan keadaan yang sebenarnya dalam perusahaan dagang. Umumnya, penyesuaian yang perlu disesuaikan ada pendapatan yang belum diakui yang muncul karena sudah dihasilkan dan belum dicatat, biaya yang harus dibayar karena sebelumnya sudah bayar tapi belum dicatat, dan depresiasi aset yang perlu dialokasikan sesuai dengan masa manfaat setiap aset.

8) Laporan Keuangan

Setelah penyesuaian, laporan keuangan disusun. Laporan juga termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Laporan laba rugi menunjukkan pendapatan dan biaya untuk melihat apakah di periode tersebut, perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian. Neraca menunjukkan posisi keuangan seperti aset, liabilitas, dan ekuitas periode tersebut. Laporan arus kas menunjukkan arus kas yang masuk dan keluar dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dagang, kegiatan seperti transaksi untuk beroperasi, investasi, dan lain-lain.

9) Penutupan

Selanjutnya, akun ditutup sementara untuk memulai periode berikutnya. Akun pendapatan ditutup lalu dialihkan ke akun laba ditahan. Akun biaya juga dialihkan ke akun laba ditahan. Saldo awal juga perlu disusun untuk bersiap memulai pencatatan transaksi pada periode berikutnya.

10) Siklus Berulang

Siklus akuntansi dimulai kembali dengan pencatatan transaksi baru. Setiap langkah diulang untuk memastikan akurasi dan kelengkapan laporan keuangan.

Evaluasi Pemahaman Kemampuan Siswa-siswi Yayasan Prima Unggul di Jakarta Timur Terhadap Pelatihan yang Diberikan

Kami mengevaluasi pemahaman siswa – siswi Yayasan Prima Unggul dengan memberikan kuis. Berdasarkan hasil dari kuis yang diberikan, siswa – siswi dapat

menjawab 9 dari 10 pertanyaan. Terlihat bahwa 90% peserta didik memahami materi yang telah dijabarkan dengan baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan PKM ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan lancar. Tujuan kegiatan tercapai, yakni untuk membantu siswa – siswi Yayasan Prima Unggul untuk memahami akuntansi perusahaan dagang. Hal ini dapat dibuktikan dengan antusiasme siswa saat Zoom Meeting, pemaparan materi, diskusi bahkan kuis. Mayoritas siswa memahami konsep akuntansi perusahaan dagang dengan mengajukan pertanyaan dan menjawab kuis dengan benar. Melalui materi PKM berupa pemahaman pentingnya akuntansi pada perusahaan dagang, ciri-ciri akuntansi pada perusahaan dagang, dasar-dasar akuntansi, akuntansi *double entry*, siklus akuntansi pada perusahaan dagang beserta contoh jurnal dan laporan keuangan, mahasiswa diharapkan memperoleh wawasan, pengetahuan, dan praktik akuntansi dari perusahaan jasa profesional. Materi ini akan kami buat menjadi modul pelajaran dan kami bagikan pada siswa – siswi Yayasan Prima Unggul untuk membantu *review* materi kembali. Kami berharap kegiatan PKM ini dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa Yayasan Prima Unggul kedepannya. Adapun saran yang dapat diberikan yakni mengadakan pelatihan dengan topik berbeda untuk Yayasan Prima Unggul.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami selaku penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Tarumanagara khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk berpartisipasi serta mendanai kegiatan ini sehingga berjalan lancar. Kegiatan ini menjadi pengalaman berharga bagi kami untuk terus memupuk semangat kemanusiaan.

Kami juga berterima kasih kepada Kepala Sekolah dan Yayasan Prima Unggul Jakarta atas kerja sama yang baik dalam PKM ini. Kami mengapresiasi dukungan penuh dari mulai ketua Yayasan hingga petugas yang mendorong lancarnya proses PKM ini.

Adapun dukungan anggota tim dari mahasiswa akuntansi yang mengikuti PKM ini berperan penting untuk menyukseskan kegiatan PKM ini. Kami berharap kerja sama dapat terus berjalan dan mendorong pengembangan diri mahasiswa serta membantu siswa – siswi di Yayasan Prima Unggul.

REFERENSI

- Agoes, S., dan Winoto, H. 2019. *Cara mudah Belajar Akuntansi. Edisi 2 Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta
- Dewi, S. P., Tjhai, F. J., Susanti, M., & Dermawan, E. S. (2018). *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi*. IN MEDIA.
- Dewi, S. P., Susanti, M., & Dermawan, E. S. (2017). *Pengantar Akuntansi*. IN MEDIA.

- Hariyani, Diyah Santi. 2016. *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik)*. Aditya Media Publishing, Malang.
- Kieso, D. E., Kimmel, P. D., & Weygandt, J. J. (2019). *Financial accounting: Ifrs edition 4*. Wiley.
- Wardayati, Siti Maria. 2016. *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Koperasi*. Selaras. Malang.

LAMPIRAN IV

LUARAN TAMBAHAN POSTER DAN HKI

AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

Pengertian Perusahaan Dagang
Perusahaan dagang ialah perusahaan yang kegiatan usaha utamanya yaitu membeli barang dari pihak lain/pemasok dan menjualnya kembali, tanpa mengubah wujud fisik atau sifat barang tersebut kepada pihak lain/konsumen, dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan.

Akuntansi Perusahaan Dagang
Akuntansi perusahaan dagang adalah suatu bidang dalam akuntansi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan dagang.

Sistem Pencatatan Perpetual
Sistem pencatatan perpetual merupakan sistem pencatatan setiap pembelian dan penjualan barang dagang dicatat dalam akun Persediaan Barang Dagang.

Sistem Pencatatan Periodik
Sistem pencatatan periodik merupakan sistem pencatatan dimana setiap pembelian barang dagang dicatat ke dalam akun Pembelian dan setiap penjualan barang dagang dicatat ke dalam akun Penjualan.

Jurnal Penjualan Perpetual
Jurnal penjualan secara tunai
Dr. Kas/Piutang Usaha xxx
 Cr. Penjualan xxx
Dr. Harga Pokok Penjualan xxx
 Cr. Persediaan Barang Dagang xxx

Jurnal Pembelian Perpetual
Jurnal pembelian secara tunai/kredit
Dr. Persediaan barang dagang xxx
 Cr. Kas/Utang Usaha xxx

Jurnal Penjualan Periodik
Jurnal penjualan secara tunai/kredit
Dr. Kas/Piutang Usaha xxx
 Cr. Penjualan xxx

Jurnal Pembelian Periodik
Jurnal pembelian secara tunai/kredit
Dr. Pembelian xxx
 Cr. Kas/Utang Usaha xxx

Retur Penjualan Perpetual
Jurnal retur dan potongan tunai/kredit
Dr. Retur dan Potongan Penjualan xxx
 Cr. Kas/Piutang Usaha xxx
Dr. Persediaan Barang Dagang xxx
 Cr. Harga Pokok Penjualan xxx

Retur Pembelian Perpetual
Jurnal retur dan potongan tunai/kredit
Dr. Kas/Utang Usaha xxx
 Cr. Persediaan Barang Dagang xxx

Retur Penjualan Periodik
Jurnal retur dan potongan tunai/kredit
Dr. Retur dan Potongan Penjualan xxx
 Cr. Kas/Piutang Usaha xxx

Retur Pembelian Periodik
Jurnal retur dan potongan tunai/kredit
Dr. Kas/Utang Usaha xxx
 Cr. Retur dan Potongan Pembelian xxx

Terima Piutang Perpetual & Periodik
Jurnal terima piutang periode diskon
Dr. Kas xxx
Dr. Diskon Penjualan xxx
 Cr. Piutang Usaha xxx
Jurnal terima piutang luar periode diskon
Dr. Kas xxx
 Cr. Piutang Usaha xxx

Bayar Utang Perpetual & Periodik
Jurnal bayar utang luar periode diskon
Dr. Utang Usaha xxx
 Cr. Kas xxx
Jurnal bayar utang dalam periode diskon (PERPETUAL)
Dr. Utang Usaha xxx
 Cr. Kas xxx
 Cr. Persediaan Barang Dagang xxx
Jurnal bayar utang dalam periode diskon (PERIODIK)
Dr. Utang Usaha xxx
 Cr. Kas xxx
 Cr. Diskon Pembelian xxx

FOB Shipping Point Perpetual
Jurnal pembeli bayar ongkos angkut masuk/ditambah ke faktur
Dr. Persediaan Barang Dagang xxx
 Cr. Kas/Utang Usaha xxx

FOB Shipping Point Periodik
Jurnal pembeli bayar ongkos angkut masuk/ditambah ke faktur
Dr. Ongkos Angkut Masuk xxx
 Cr. Kas/Utang Usaha xxx

FOB Destination Point Perpetual&Periodik
Jurnal penjual bayar ongkos angkut keluar/ditambah ke faktur
Dr. Ongkos Angkut Keluar xxx
 Cr. Kas/Utang Usaha xxx

Vidyarto Nugroho - Michelle Yohanata/125220097 - Vannessa Maria 125220223